

**WIWIN ERNI SITI NURLINA
RIANI
JOKO SUGIARTO**



PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KABUPATEN SLEMAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2020**

PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KABUPATEN SLEMAN

**Wiwin Erni Siti Nurlina
Riani
Joko Sugiarto**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2020**

**Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA
di Kabupaten Sleman**

Penulis:

Wiwin Erni Siti Nurlina

Riani

Joko Sugiarto

Penyunting:

Dr. Restu Sukesti

Pracetak:

Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.

Mursid Saksono

Endang Siswanti

Sumarjo

Affendi

Penerbit

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070, Faksimile: (0274) 580667

Cetakan Pertama, Desember 2020

xii + 142 hlm., 14,5 x 21 cm.

ISBN: 978-623-95675-3-8

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dalam Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT kemendikbud pada Pasal 107 dinyatakan bahwa Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemsyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 108 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Balai Bahasa menyelenggarakan fungsi--antara lain--pemetaan bahasa.

Jika dikaitkan dengan misinya, salah satu misi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah meningkatkan mutu kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun Jawa (karena berada di wilayah kerja Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu episentrum bahasa Jawa). Untuk itu, beberapa program yang dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu kebahasaan dan kesastraan (Jawa) ialah Pelindungan Bahasa dan Pelindungan Sastra, yang berupa kajian ataupun penelitian. Khusus program Pelindungan Bahasa dibagi lagi dalam tiga subprogram, yakni Pemetaan Bahasa, Konservasi Bahasa, dan Revitalisasi Bahasa. Di dalam subprogram Pemetaan Bahasa itulah (sebagai salah satu fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dapat dipilah lagi ke dalam tiga kegiatan, yakni Pemetaan Bahasa di Kabupaten Sleman, Pemetaan Bahasa di Kabupaten Kulonprogo, dan Pemetaan Bahasa di Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian tersebut tidak akan bermanfaat jika hanya tertata rapi di rak perpustakaan sebagai laporan penelitian. Untuk itu, agar bisa dinikmati oleh khalayak, perlu kiranya hasil penelitian itu kami bukukan dan kami sebar luaskan. Hal ini juga menjadi bagian dari fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memberikan layanan informasi kebahasaan dan kesastraan, termasuk hasil-hasil penelitian atau kajian yang telah kami lakukan.

Sesuai dengan hal tersebut, buku *Bahasa Terlindungi: Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Sleman yang* merupakan hasil penelitian tim Pemetaan Bahasa yang diketuai oleh Wiwin rni Siti Nurlina dengan anggota Riani dan Joko Sugiarto serta konsultan Prof. Dr. Suwarna, M.Pd. ini hadir di hadapan pembaca. Di samping sebagai pertanggungjawaban ilmiah dan juga sebagai upaya untuk mengisi rumpang-rumpang terhadap hasil penelitian yang sudah ada, terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi acuan kebijakan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk (tetap) memberikan pembelajaran bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal di sekolah. Dengan demikian, upaya untuk melestarikan dan mempertahankan bahasa Jawa (*krama*) sebagai bentuk tutur kesantunan di kalangan generasi penerus bangsa benar-benar dapat diwujudkan.

Selamat membaca!

Soragan, 30 November 2020

Imam Budi Utomo

PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan syukur ke kepada Allah Yang Mahatahu yang karena rahmat-Nya penelitian dengan judul “Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Sleman” dapat kami selesaikan.

Selain hal di atas pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberi kepercayaan kepada tim kami untuk melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada konsultan kami, Prof. Dr. Suwarna yang telah dengan telaten memberikan bimbingan kepada kami. Tim penelitian ini terdiri atas Wiwin Erni Siti Nurlina, sebagai ketua tim; Riani dan Joko Sugiharto sebagai anggota. Atas kerja keras anggota tim, selayaknya diucapkan terima kasih.

Penelitian ini mengungkapkan pemetaan penguasaan siswa SMA dalam berbahasa krama bahasa Jawa di Sleman. Diharapkan penelitian ini merupakan wujud usaha menyingkap fenomena kemampuan generasi muda kita dalam berbahasa Jawa. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan revitalisasi bahasa Jawa ragam krama. Selain itu, semoga penelitian ini bermanfaat untuk para pengamat bahasa Jawa.

Sebagai suatu usaha pendeskripsian fenomena kemampuan berbahasa, tentu penelitian ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, masukan positif untuk perbaikan penelitian ini sangat kami harapkan.

Ketua Tim

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	iii
PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Manfaat	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Sistematika Penyajian	5

BAB II METODOLOGI

2.1 Pengantar.....	7
2.2 Metode dan Teknik Penyusunan	8
2.3 Penyusunan Instrumen	10
2.3.1 Tahapan Penyusunan Instrumen.....	10
2.3.2 Karakter Instrumen.....	12
2.4 Teknik Pengumpulan Data	15
2.5 Analisis Data	15

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.0 Pengantar	17
3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Turi, Sleman.....	17

3.1.1	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi	18
3.1.2	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat	21
3.1.3	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf	27
3.1.4	Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA 1 Turi, Sleman	29
3.2	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Islam, Sleman	30
3.2.1	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi	30
3.2.2	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat	33
3.2.3	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf	40
3.2.4	Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama SMA Islam, Sleman	41
3.3	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA AL Azhar, Sleman	42
3.3.1	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi	42
3.3.2	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat	46
3.3.3	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf	52
3.3.4	Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama SMA Al Azhar, Sleman	54
3.4	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Minggir, .. Sleman	54
3.4.1	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi	55
3.4.2	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat	58
3.4.3	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf	65
3.5	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman	67
3.5.1	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi	67
3.5.2	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat	71
3.5.3	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf	78
3.5.4	Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama SMAN 1 Kalasan, Sleman	79

BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan.....	81
4.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	87
1. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMAN 1 TURI SLEMAN	101
2. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMAN 1 MINGGIR SLEMAN ...	109
3. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA AL AZHAR SLEMAN.....	117
4. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA ISLAM SLEMAN	125
5. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMAN 1 KALASAN SLEMAN..	133
PENILAIAN LAYAK TERBIT HASIL PENELITIAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah	18
Tabel 2. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga	19
Tabel 3. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat.....	20
Tabel 4. Peta Penguasaan Diksi	21
Tabel 5. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah.....	22
Tabel 6. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat	24
Tabel 7. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato	26
Tabel 8. Peta Penguasaan Kalimat	27
Tabel 9. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato	28
Tabel 10. Peta Penguasaan Paragraf	29
Tabel 11. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama	29
Tabel 12. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah	30
Tabel 13. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga.....	31
Tabel 14. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat.....	32
Tabel 15. Peta Penguasaan Diksi	33
Tabel 16. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah.....	34
Tabel 17. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat	36
Tabel 18. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato.....	38
Tabel 19. Peta Penguasaan Kalimat	39
Tabel 20. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato.....	40
Tabel 21. Peta Penguasaan Paragraf	41
Tabel 22. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama	41
Tabel 23. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah.....	43
Tabel 24. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga.....	44
Tabel 25. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat.....	45
Tabel 26. Peta Penguasaan Diksi	45
Tabel 27. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah	46

Tabel 28. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat	48
Tabel 29 Penguasaan Kalimat Ranah Pidato	51
Tabel 30 Peta Penguasaan Kalimat	52
Tabel 31 Penguasaan Paragraf Ranah Pidato.....	53
Tabel 32 Peta Penguasaan Paragraf	54
Tabel 34 Penguasaan Diksi Ranah Sekolah.....	55
Tabel 35 Penguasaan Diksi Ranah Keluarga.....	56
Tabel 36 Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat	57
Tabel 37 Peta Penguasaan Diksi	58
Tabel 38 Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah	59
Tabel 39 Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat	61
Tabel 40. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato.....	63
Tabel 41. Peta Penguasaan Kalimat	64
Tabel 42 Penguasaan Paragraf Ranah Pidato.....	65
Tabel 43. Penguasaan Kalimat	66
Tabel 44. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama	67
Tabel 45. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah.....	68
Tabel 46 Penguasaan Diksi Ranah Keluarga.....	69
Tabel 47. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat	70
Tabel 48 Penguasaan Diksi	71
Tabel 49. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah	72
Tabel 50. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat	74
Tabel 51. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato.....	76
Tabel 52. Peta Penguasaan Kalimat	77
Tabel 53. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato.....	78
Tabel 54. Peta Penguasaan Paragraf	79
Tabel 55. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jawa merupakan bagian dari kebudayaan Jawa. Sebagai budaya *intangible*, bahasa Jawa, khususnya bahasa krama memiliki nilai budaya yang penting. Perjalanan panjang bahasa Jawa menyebabkan bahasa ini memuat berbagai hal yang maujud maupun yang tidak maujud tercermin dalam bahasa, mulai dari bunyi bahasa, intonasi, kata, ungkapan, proposisi yang arif, seperti dalam peribahasa dan sebagainya. Hal yang terkait langsung dengan penelitian ini langsung ialah prinsip menghormati lawan bicara yang tercermin dalam bahasa Jawa krama. Prinsip ini merupakan hal yang universal yang perlu dipertahankan dan terus-menerus dikumandangkan untuk dijadikan *way of life* orang Jawa, bahkan orang Indonesia pada umumnya. Hal ini perlu dikemukakan karena di era demokratisasi prinsip menghormati orang lain mulai tererosi.

Sebaliknya, tindakan mencemooh orang lain dianggap biasa, karena orang lain dianggap sederajat. Manusia memang sama, tetapi persoalannya ialah ada manusia dewasa, pemuda, remaja, dan anak. Manusia dewasa yang ideal ialah manusia yang banyak pengalaman, banyak pengetahuan. Oleh karena itu, sewajarnya kalau yang lebih muda menghormati orang dewasa yang mempunyai kualitas tadi. Bagi orang Jawa yang masih memegang rasa kejawaan tentulah bersikap menghormat. Rasa hormat dengan memakai bahasa krama merupakan solusi yang harus dilestarikan.

Kenyataan menunjukkan bahwa bahasa Jawa mulai terdesak oleh bahasa Indonesia dan bahasa asing. Generasi tua banyak yang mengeluh karena para remaja termasuk siswa SMA kebanyakan tidak menguasai bahasa Jawa, lebih-lebih bahasa Jawa krama. Oleh karena itu, usaha penggiatan pemakaian bahasa Jawa, khususnya bahasa krama perlu dilakukan. Pemecahan masalah tentang para remaja kurang menguasai pemakaian bahasa Jawa harus dilihat dengan sekasama. Melihat kausalitas itu haruslah dilakukan penelitian. Beberapa hal yang diprediksikan sebagai penyebab menurunnya kemampuan berbahasa Jawa antara lain sebagai berikut.

- a. Sikap yang kurang bangga memakai bahasa Jawa. Kebanggaan yang tampaknya muncul sekarang ialah kebanggaan berbahasa Inggris. Di samping banyak informasi yang dikemukakan dalam bahasa Inggris, banyak seleksi pegawai yang menyertakan bahasa Inggris untuk mengukur kelayakan bisa masuk pegawai, baik pegawai negeri/PNS maupun pegawai swasta.
- b. Kurang berlatih secara alamiah, maksudnya kesempatan untuk berkomunikasi dengan memakai bahasa krama sangat terbatas. Hal ini terjadi karena fungsi bahasa Jawa yang berkurang. Pada masa lalu bahasa Jawa mengisi fungsi aneka macam: fungsi kognitif, fungsi ekspresif, fungsi estetik, dan tentu saja fungsi komunikatif. Fungsi kognitif banyak diisi oleh bahasa Indonesia, fungsi ekspresif, misalnya karya sastra sudah tergusur oleh bahasa Indonesia. Kenyataan memang masih ada sanggar sastra Jawa, tetapi kiprahnya terbatas dan jangkauan pembacanya terbatas pula. Fungsi komunikatif yang dimaksudkan di sini ialah berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Berkomunikasi memakai bahasa Jawa ngoko tampaknya lebih banyak dibandingkan dengan krama, atau paling tidak ranah penggunaan bahasa Jawa krama terbatas.

Di sisi lain, memang pernah dilakukan kajian yang berkaitan dengan bahasa Jawa. Beberapa hasil kajian itu ada yang berupa laporan penelitian tim, laporan penelitian mandiri, dan makalah, di antaranya (a) *Pengajaran Bahasa Jawa di Sekolah Pendidikan Guru Daerah Istimewa Yogyakarta* (Riyadi dkk., 1994), (b) *Pengajaran Bahasa Jawa di SLTP Daerah Istimewa Yogyakarta* (Adisumarto, dkk, 1986), dan (c) *Pemakaian Bahasa Jawa Krama pada Anak-Anak Sekarang: Studi Kasus* (Nurlina, 2020).

Pada kajian yang dilakukan Riyadi dkk. (1994) dijelaskan tentang kaitan Garis-Garis Besar Program Pengajaran Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan Garis-Garis Besar Program Pengajaran Bidang Studi Bahasa Jawa, kualifikasi guru bidang studi bahasa Jawa, motivasi siswa dalam penguasaan bahasa Jawa, dan relevansi buku pelajaran bahasa Jawa sebagai alat pelajaran dengan buku pelajaran bahasa Jawa sebagai media pengajaran bahasa Jawa. Pada kajian yang dilakukan Adisumarto, dkk (1986) dijelaskan tentang kurikulum pengajaran bahasa Jawa di SMP tahun 1975 dan GBPP untuk mengetahui satuan-satuan pelajaran yang harus diajarkan serta bahan pelajaran yang digunakannya, tersedia atau tidak tersedianya sarana pendidikan bahasa Jawa, khususnya dan pengajaran bahasa pada umumnya, dan pandangan guru bahasa Indonesia dan guru bahasa Inggris terhadap mata pelajaran bahasa Jawa untuk mengetahui adanya anggapan bahwa pengajaran bahasa Jawa di SMP bersifat menghambat atau menunjang proses belajar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kajian yang dilakukan mandiri oleh Nurlina (2020) merupakan kajian sosiolinguistik yang berobjek sasaran anak-anak sekarang, khususnya di Kota Yogyakarta, dengan sampel anak-anak kelas V dan VI SD yang didukung pula dengan kuesioner. Hasil kajian tersebut berupa deskripsi wujud pemakaian bahasa Jawa krama anak-anak sekarang dengan rincian (a) kosakata krama yang sering digunakan, (b) kosakata krama yang sering digunakan dengan

penanggalan, (c) bentuk krama (*inggil*) yang sering digunakan untuk diri sendiri, (d) kosakata ngoko yang digunakan sewaktu bertutur krama, (e) bentuk-bentuk alih kode, dan (f) penggunaan afiks.

Dari fakta kondisi yang diuraikan di atas, perlu dilakukan pengkajian untuk memetakan kondisi tersebut. Berkaitan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2020 melakukan pemetaan penguasaan bahasa Jawa krama di kalangan remaja, khususnya siswa SMA. Untuk itu, kegiatan pemetaan ini diberi judul "Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Sleman".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan pemetaan ini ialah bagaimana peta penguasaan bahasa Jawa krama pada siswa Kabupaten Sleman? Rumusan masalah dalam kegiatan pemetaan ini dapat diperinci sebagai berikut.

- a. Bagaimana peta penguasaan kosakata dalam berbahasa Jawa krama pada siswa SMA di Sleman?
- b. Bagaimana peta penguasaan kalimat dalam berbahasa Jawa krama pada siswa SMA di Sleman?
- c. Bagaimana peta penguasaan penggunaan bahasa Jawa krama dalam paragraf pada siswa SMA di Sleman?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian yang dimaksudkan ialah mendeskripsikan hasil pemetaan penguasaan berbahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Sleman. Tujuan yang diharapkan tersebut dapat diperinci sebagai berikut.

- a. Pendeskripsian hasil pemetaan penggunaan kosakata dalam berbahasa Jawa krama pada siswa SMA di Sleman

- b. Pendeskripsian pemetaan penggunaan kalimat dalam berbahasa Jawa krama pada siswa SMA di Sleman
- c. Pendeskripsian hasil pemetaan penggunaan bahasa Jawa krama dalam paragraf pada siswa SMA di Sleman

1.3.2 Manfaat

Manfaat kegiatan pemetaan penggunaan bahasa Jawa krama pada siswa SMA di Kabupaten Sleman dapat dipilah menjadi dua, yaitu manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Manfaat jangka pendek ialah hasil pemetaan ini dijadikan sebagai bahan gambaran data, yaitu berupa peta penguasaan bahasa Jawa krama pada siswa SMA di Kabupaten Sleman. Gamabara data yang berupa peta penguasaan bahasa Jawa krama itu dijadikan bahan untuk melaksanakan kegiatan refitalisasi yang dilaksanakan Balai Bahasa DIY pada tahun 2020. Manfaat jangka panjang ialah hasil pemetaan penguasaan bahasa Jawa krama tersebut digunakan untuk memberi masukan terhadap pengembangan pengajaran bahasa Jawa kra di SMA.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pemetaan ini ialah kondisi kemampuan anak-anak remaja di dalam menggunakan bahasa Jawa Krama, yang diperinci pada penguasaan dari segi diksi, kalimat, dan penyusunan paragraf. Remaja yang dimaksudkan dalam kegiatan ini ialah siswa SLTA, khususnya di Kabupaten Sleman.

1.5 Sistematika Penyajian

Laporan penelitian “Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Sleman” disajikan dalam sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penyajian.

- Bab II Metodologi Penelitian memuat tentang pengantar, metode dan teknik penyusunan, dan penyusunan instrumen.
- Bab III Hasil dan Pembahasan memuat tentang (i) Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Turi, Sleman, (ii) Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa Al Islam, (iii) Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa AL Azhar, (iv) Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Minggir, dan (v) Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Kalasan.
- Bab IV Penutup memuat tentang simpulan dan saran
- Lampiran** berisi (i) lembar soal bahasa Jawa krama, (ii) daftar siswa peserta tes beserta nilai hasil tes, dan (iii) hasil tes dalam bentuk statistik.

Dalam laporan digunakan dengan penyajian formal dan informal (Sudaryanto, 2015). Penyajian formal berupa tabel untuk menjelaskan hasil tes bahasa Jawa krama pada lima SMA di Kabupaten Sleman, yang berupa penghitungan statistik. Penyajian informal berupa uraian redaksional bahasa.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Pengantar

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena datanya berupa numerik. Penelitian jenis ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dalam variabel (Abdurrahman, 2003:10). Pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka (Alfarid, 2017:3). Kerja penelitian kuantitatif pada hakikatnya ialah menganalisis hubungan antarvariabel dengan menggunakan teori tertentu (objektif).

Nurgiantoro (2001:231–309) mengemukakan bahwa kemampuan dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu kemampuan reseptif dan kemampuan produktif. Kemampuan reseptif dapat dipilah menjadi kemampuan menyimak dan membaca. Kemampuan produktif dapat dipilah menjadi kemampuan berbicara dan menulis. Selanjutnya, dinyatakan bahwa kegiatan berbahasa yang bersifat aktif produktif merupakan kemampuan yang menuntut kegiatan *encoding*, kegiatan untuk menghasilkan (menyampaikan) bahasa kepada pihak lain, baik secara lisan maupun tulisan. Kegiatan bahasa yang produktif adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan oleh pihak penutur. Penutur dapat bernama pembicara jika aktivitas menghasilkan bahasa itu melalui kegiatan berbicara, dan dapat

bernama penulis jika aktivitas menghasilkannya bahasa itu disampaikan melalui sarana tulisan.

Variabel ialah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian (Arikunto, 2002:96). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini ialah variabel tunggal, yakni kemampuan berbahasa Jawa krama siswa SLTA di Sleman. Kemampuan yang dimaksudkan ialah mencakupi penguasaan penggunaan kata, kalimat, dan bahasa dalam paragraf.

2.2 Metode dan Teknik Penyusunan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 2). Hal-hal yang perlu dikemukakan sebagai cara atau langkah penelitian ini ialah terkait dengan populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

a. Populasi dan Sampel

Sumber data penelitian ini ialah siswa SMA yang ada di Kabupaten Sleman. Jumlah SMA di Kabupaten Sleman yang dijadikan lokasi pengambilan data ialah lima SMA negeri dan swasta, dengan jumlah 150 siswa.

Para siswa di Kabupaten Sleman yang menjadi populasi penelitian, kemudian diambil sampelnya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2002:45). Dengan teknik *purposive sampling* ditetapkan sebagai sumber data penelitian ialah para siswa yang ada di Kabupaten Sleman. Penentuan sampel itu mendasarkan pada keterwakilan sekolah dan siswa yang ada di kabupaten tersebut.

Dengan teknik *purposive sampling* ditetapkan sebagai sumber data penelitian ialah para siswa SMA di Kabupaten Sleman. Penentuan sampel itu mendasarkan pada keterwakilan sekolah dan siswa yang ada di lima SMA di Kabupaten Sleman. Dari lima

SMA tersebut ditentukan sampelnya 150 siswa. Kelima sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Responden
1.	SMA Negeri 1 Turi	Jalan Turi Tempel, Km 1, RT 03, RW 23, Ds. Gununganyar, Donokerta, Turi, Sleman, DIY	30
2.	SMA Negeri 1 Minggir	Pakeran, Sembuhan Lor, Sendangmulyo, Minggir, Sleman	30
3.	SMA Negeri 1 Kalasan	Jalan Daeng, Randu Gunting, Taman Martani, Kalasan, Sleman, DIY	30
4.	SMA Islam Gamping	Jalan Wates Km 4, pelem Gurih, Banyuraden, Gamping, Sleman,	30
5.	SMA Al -Azhar	Jalan Pajajaran, Pogung Lor, Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY	30
Jumlah Responden			150

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi untuk diambil simpulan (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam penelitian ini ialah variabel tunggal, yakni penguasaan berbahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Sleman. Kemampuan yang dimaksudkan ialah mencakupi penguasaan penggunaan kata, kalimat, dan penyusunan paragraf. Parameter atau indikator yang digunakan ialah berdasarkan kategori sebagai berikut

- (i) sangat menguasai,
- (ii) menguasai,
- (iii) kurang menguasai, dan
- (iv) tidak menguasai.

Kategori tersebut didasarkan pada nilai tes sebagai berikut.

- a. Berkemampuan sangat menguasai, yaitu dengan perolehan nilai tes antara 85--100.
- b. Berkemampuan menguasai, yaitu dengan perolehan nilai tes antara 65--84.

- c. Berkemampuan kurang menguasai, yaitu dengan perolehan nilai tes antara 25 – 64.
- d. Berkemampuan tidak menguasai, yaitu dengan perolehan nilai tes antara 0-24.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan ialah teknik kuesioner sebagai alat tes yang disebarakan di sekolah-sekolah. Kuesioner tersebut merupakan instrumen tes yang berisi soal-soal bahasa Jawa krama yang berkomponen soal penggunaan kosakata/diksi, kalimat, dan paragraf. Karena adanya pandemi Covid-19, pelaksanaan tes diganti dengan tes daring. Namun, sebelum pelaksanaan tes daring tersebut, koordinasi dengan guru-guru pengangampu mata pelajaran Bahasa Jawa ke sekolah-sekolah tetap dilaksanakan.

d. Validitas dan Reliabilitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Adapun reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu (Arikunto, 2002:136, 142). Validitas instrumen dalam penelitian ini berdasarkan validitas isi. Instrumen yang berwujud tes itu disusun berdasarkan isi materi bahasa Jawa sesuai dengan kebutuhan kegiatan pemetaan.

2.3 Penyusunan Instrumen

2.3.1 Tahapan Penyusunan Instrumen

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penyusunan instrumen, yaitu sebagai berikut.

a. Langkah Awal Pembuatan Soal

Dengan mempertimbangkan klasifikasi jenis dan ranah, disusun bahan soal tes bahasa Jawa krama. Klasifikasi jenis dilakukan untuk memilih dan memilah soal ke dalam tataran diksi, kalimat, dan paragraf. Klasifikasi ranah dilakukan untuk menentukan sebuah soal memiliki ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Di samping itu, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih kata krama digunakan kamus *Kamus Ungguh-Ungguh Basa Jawa* susunan Haryana (2001). Kamus tersebut merupakan kamus bahasa Jawa yang memuat entri kosakata bahasa Jawa (krama, krama inggil) beserta pemakaiannya. Secara rinci, kamus ini memuat tiga hal, yaitu (1) cara menerapkan sopan santun berbahasa Jawa, (2) uraian terbatas pengetahuan bahasa krama tingkat dasar, (3) penjelasan kosakata dan contoh-contoh disertai bahasa Indonesia, dengan maksud agar kamus ini dapat juga dipergunakan oleh para pecinta yang sedang memulai belajar bahasa Jawa dengan berlandaskan bahasa Indonesia. Sebagai alat pertimbangan makna, juga digunakan *Kamus. Bausastra Jawa* (2011)

Sebagai penentuan kata krama, juga digunakan daftar kata krama dan krama inggil yang termuat pada buku *Tingkat Tutur Bahasa Jawa* karya Poedjosoedarmo (2017). Dalam buku tersebut diuraikan tentang tingkatan pemakaian bahasa Jawa (*undha-usuk*) dalam kaitannya dengan sopan santun berbahasa (*ungguh-ungguhing basa*).

b. Penyusunan Soal Tes

Setelah tersedia bahan soal tes, disusun soal tes pilihan ganda dengan penempatan soal di nomor soal. Kemudian, disusun jawaban soal dengan empat bentuk pilihan (a, b, c, d).

c. Validasi Soal

Untuk menghasilkan soal yang valid, dilakukan uji validasi soal. Uji validasi tersebut dilakukan pada siswa sebanyak 30 siswa (1 kelas). Sehubungan dengan itu, uji validasi dilaksanakan pada sebuah SMA di Kabupaten Sleman, yaitu di SMAN 1 Gamping, Sleman.

Setelah uji validasi, dilakukan penghitungan reabilitasnya dan dilanjutkan dengan perevisian soal tes yang dikonsultasikan kepada narasumber. Terakhir, dilakukan penyuntingan susunan soal tes.

2.3.2 Karakter Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat penjarangan data ialah kuesioner yang berupa soal tes. Kuesioner tersebut terdiri atas (a) lembar soal dan (b) lembar jawaban. Blangko kuesioner dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 1).

2.3.2.1 Responden

Responden dalam kegiatan pemetaan ini ialah siswa SMA yang berada di Kabupaten Sleman. Kriteria responden terjaring pada lembar daftar hadir yang berisi informasi siswa, yaitu (a) nama SMA, (b) nama siswa, (c) kelas, (d) nomor ponsel dan, (e) alamat posel, seperti tertera pada lembar presensi berikut. Lembar daftar hadir dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 2).

2.3.2.2 Wujud Karakter Instrumen

Karakter instrumen tertuang pada soal-soal tes, yang dapat dilihat pada lampiran. Soal-soal tes tersebut memuat beberapa aspek yaitu bentuk dan ranah. Klasifikasi soal-soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Soal Bentuk Diksi

Soal bentuk diksi memiliki beberapa ranah, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat.

(i)

DIKSI RANAH SEKOLAH		
NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR
4	lihat lampiran	<i>aturaken</i>
7	lihat lampiran	<i>suwun</i>
9	lihat lampiran	<i>dhawuh</i>
10	lihat lampiran	<i>badhe</i>

(ii)

DIKSI RANAH KELUARGA		
NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR
1	lihat lampiran	<i>maringi</i>
2	lihat lampiran	<i>mundhutaken</i>
3	lihat lampiran	<i>ngersakaken</i>
6	lihat lampiran	<i>dhahar</i>

(iii)

DIKSI RANAH MASYARAKAT		
NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR
5	lihat lampiran	<i>midhanget</i>
8	lihat lampiran	<i>pasuryanipun</i>

b. Soal Bentuk Kalimat

Soal bentuk kalimat memiliki beberapa ranah, yaitu sekolah, masyarakat, tradisi, dan pidato.

(i)

KALIMAT RANAH SEKOLAH		
NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR
16	lihat lampiran	<i>Aku saweg nyerat geguritan.</i>
17	lihat lampiran	<i>Pak Guru nembe mawon dhateng.</i>
18	lihat lampiran	<i>Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.</i>

22	lihat lampiran	<i>Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.</i>
24	lihat lampiran	<i>Bu, kula badhe ngampil buku menika.</i>

(ii)

KALIMAT RANAH MASYARAKAT		
NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR
11	lihat lampiran	<i>Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.</i>
12	lihat lampiran	<i>Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.</i>
13	lihat lampiran	<i>Tinuk nembe nyuwun pirsu bab mitoni dhateng bulik.</i>
14	lihat lampiran	<i>Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.</i>
15	lihat lampiran	<i>Malaysia dados mitra dagang kaliyan Indonesia.</i>
19	lihat lampiran	<i>Bapak kagungan seserepan bab agami.</i>
20	lihat lampiran	<i>Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.</i>
21	lihat lampiran	<i>Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika.</i>
23	lihat lampiran	<i>Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.</i>
25	lihat lampiran	<i>Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.</i>

(iii)

KALIMAT RANAH PIDATO		
NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR
26	lihat lampiran	<i>Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII... .</i>
27	lihat lampiran	<i>Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.</i>

c. Soal Bentuk Paragraf

Soal bentuk paragraf memiliki satu ranah, yaitu pidato.

PARAGRAF RANAH PIDATO		
NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR
28	lihat lampiran	<i>Atur panatacara ing upacara kesripahan</i>
29	lihat lampiran	4, 2, 3, 1
30	lihat lampiran	<i>nyuwun</i>

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilakukan dengan tahap-tahap berikut.

1. Penyusunan kuesioner
2. Penyebaran kuesioner
3. Pengisian kuesioner oleh responden
4. Input data
5. Pengolahan data
6. Analisis data
7. Deskripsi peta

2.5 Analisis Data

Data analisis dalam penelitian ini berupa numerik atau berwujud angka. Data itu merupakan hasil tes siswa dalam menjawab soal tes bahasa Jawa krama. Data numerik tersebut berkaitan erat dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu, penganalisisannya bersifat kuantitatif dengan menggunakan statistik. Adapun statistik yang digunakan ialah dengan penghitungan kuartil. Hitungan itu untuk menggambarkan skor atau nilai yang membagi distribusi frekuensi ke dalam empat bagian yang sama besarnya, yaitu masing-masing $\frac{1}{4}N$ (*number of cases*), seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011:45) Yang disimbulkan N (*number of cases*) memiliki arti 'banyaknya responden').

Dalam penilaian hasil tes digunakan konsep penilaian acuan kriteria yang dipaparkan oleh Nurgiantoro (2014: 276-278). Konsep penilaian tersebut ialah sebagai berikut. Penentuan batas minimal kelulusan dan pemberian nilai tertentu dapat dilakukan dengan nilai presentase. Artinya, seorang peserta didik dinyatakan lulus jika mampu mengerjakan dengan betul “sekian” persen butir soal yang disediakan. Jika butir-butir soal itu telah mencerminkan seluruh bahan pelajaran, kemampuan peserta didik mengerjakan “sekian” persen tersebut sekaligus mencerminkan tingkat penguasaannya terhadap bahan pelajaran.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.0 Pengantar

Untuk mengetahui penguasaan bahasa Jawa Krama pada siswa SMA di Sleman, dilakukan penelitian lapangan di lima sekolah. Lima sekolah tersebut yaitu SMAN 1 Turi, SMA Al Islam, SMA Al Ahzar, SMAN 1 Minggir, dan SMAN 1 Kalasan. Pada lima SMA tersebut dilakukan tes untuk pengambilan data.

Dari perolehan data yang berupa hasil tes, dianalisis secara kuantitatif berdasarkan jawaban benar dan salah. Selanjutnya, pembahasan hasil dalam rangka pemetaan penguasaan bahasa Jawa krama itu dicermati sesuai aspek yang dijadikan soal. Aspek tersebut ialah penguasaan diksi, kalimat, dan paragraf dalam berbagai ranah. Berikut ini uraian pembahasan dari hasil tes penguasaan bahasa Jawa krama pada lima SMA di Kabupaten Sleman.

3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Turi, Sleman

Data yang diambil dari SMAN 1 Turi, Sleman berjumlah 28 siswa. Perincian jumlah siswa laki dan perempuan dapat dilihat dalam lampiran. Ke-28 siswa tersebut telah mengikuti tes penguasaan bahasa Jawa krama yang meliputi tiga tataran yaitu, diksi, kalimat, dan paragraf. Berdasarkan hasil tes dari 28 siswa tersebut, penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada uraian berikut.

3.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.1.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah terdapat pada soal nomor (4) *aturaken*, (7) *suwun*, (9) *dhawuh*, dan (10) *badhe*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah

No Soal	Kata Jawaban	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
4	<i>Aturaken</i>	13	46,4%	15	53,6%	Kurang Menguasai
7	<i>Suwun</i>	22	78,6%	6	21,4%	Menguasai
9	<i>Dhawuh</i>	20	71,4%	8	28,6%	Menguasai
10	<i>Badhe</i>	19	67,9%	9	32,1%	Menguasai
	Rerata		66,1%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *aturaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (4). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (46,4%); salah 15 orang (53,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *suwun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (7). Siswa yang menjawab benar berjumlah 22 orang (78,6%); salah 6 orang (21,4%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *dhawuh* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (9). Siswa yang menjawab benar berjumlah 20 orang (71,4%); salah 8 orang (28,6%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *badhe* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (10). Siswa yang menjawab benar

berjumlah 19 orang (67,9%); salah 9 orang (32,1%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah ialah 66,1 % dengan predikat menguasai.

3.1.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Keluarga

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga terdapat pada soal nomor (1) *maringi*, (2) *mundhutaken*, (3) *ngersakaken* dan (6) *dhahar*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga

No Soal	Kata Jawaban	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Presentase	
1	<i>Maringi</i>	18	64,3%	10	35,7%	Kurang Menguasai
2	<i>Mundhutaken</i>	9	32,1%	19	67,9%	Kurang Menguasai
3	<i>Ngersakaken</i>	24	85,7%	4	14,3%	Sangat Menguasai
6	<i>Dhahar</i>	28	100%	0	0	Sangat Menguasai
	Rerata		70,5%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *maringi* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (1). Siswa yang menjawab benar berjumlah 18 orang (64,3%); salah 10 orang (35,7%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *mundhutaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (2). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (32,1%); salah 19 orang (67,9%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *ngersakaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (3). Siswa yang menjawab benar berjumlah 24 orang (85,7%); salah 4 orang (14,3%). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kata *dhahar* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (6). Siswa yang menjawab benar berjumlah 28 orang (100%); salah 0 orang (0%).

Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga ialah 70,5 % dengan predikat menguasai.

3.1.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat terdapat pada soal nomor (5) *midhanget* dan (8) *pasuryanipun*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat

No Soal	Kata Jawaban	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
5	<i>Midhanget</i>	21	75%	7	25%	Menguasai
8	<i>Pasuryanipun</i>	13	46,4%	15	53,6%	Kurang Menguasai
	Rerata		60,7%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *midhanget* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (5). Siswa yang menjawab benar berjumlah 21 orang (75 %); salah 7 orang (25 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *pasuryanipun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (8). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (46,4%); salah 15 orang (53,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat ialah 60,7 % dengan predikat kurang menguasai.

3.1.1.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Siswa SMAN 1 Turi, Sleman

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi yang ditekankan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Peta Penguasaan Diksi

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Diksi	Sekolah	66,1%	Menguasai
2	Diksi	Keluarga	70,5%	Menguasai
3	Diksi	Masyarakat	60,7%	Kurang Menguasai
Jumlah			65,7%	Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis diksi ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi ranah sekolah memiliki rerata 66,1% dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah keluarga memiliki rerata 70,5 % dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah masyarakat memiliki rerata 60,7 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan diksi ialah 65,7 % dengan predikat menguasai.

3.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.1.2.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (16) *Aku saweg nyerat geguritan*, nomor (17) *Pak Guru nembe mawon dhateng*, nomor (18) *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru*, nomor (22) *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja*, dan nomor (24) *Bu, kula badhe ngampil buku menika*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah

No Soal	Kalimat Jawaban	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
16	<i>Aku saweg nyerat geguritan.</i>	13	46,4%	15	53,6%	Kurang Menguasai
17	<i>Pak Guru nembe mawon dhateng.</i>	9	32,1%	19	67,9%	Kurang Menguasai
18	<i>Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.</i>	13	46,4%	15	53,6%	Kurang Menguasai
22	<i>Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.</i>	13	46,4%	15	53,6%	Kurang Menguasai
24	<i>Bu, kula badhe ngampil buku menika.</i>	15	53,6%	13	46,4%	Kurang Menguasai
	Rerata		45,0%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Aku saweg nyerat geguritan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (16). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (46,4%); salah 15 orang (53,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Pak Guru nembe mawon dhateng* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (17). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (32,1%); salah 19 orang (67,9%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (18). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (46,4%); salah 15 orang (53,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca*

tingalipun wonten meja merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (22). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (46,4%); salah 15 orang (53,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bu, kula badhe ngampil buku menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (24). Siswa yang menjawab benar berjumlah 15 orang (53,6%); salah 13 orang (46,4%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah sekolah ialah 45 % dengan predikat kurang menguasai.

3.1.2.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Kalimat Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (11) *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.*, nomor (12) *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna*, nomor (13) *Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik*, nomor (14) *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo*, Nomor (15) *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia*, nomor (19) *Bapak kagungan seserepan bab agami*, nomor (20) *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora*, nomor (21) *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika*, nomor (23) *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* dan nomor (25) *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
11	<i>Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.</i>	26	92,9%	2	7,1%	Sangat Menguasai
12	<i>Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.</i>	22	78,6%	6	21,4%	Menguasai
13	<i>Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik.</i>	21	75%	7	25,0%	Menguasai
14	<i>Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.</i>	13	46,4%	15	53,6%	Kurang Menguasai
15	<i>Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia.</i>	21	75%	7	25,0%	Menguasai
19	<i>Bapak kagungan seserepan bab agami.</i>	18	64,3%	10	35,7%	Kurang Menguasai
20	<i>Macanipun Serat wulangreh ingkang sora.</i>	8	28,6%	20	71,4%	Kurang Menguasai
21	<i>Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika.</i>	13	46,4%	15	53,6%	Kurang Menguasai
23	<i>Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.</i>	5	17,9%	23	82,1%	Kurang Menguasai
25	<i>Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.</i>	15	53,6%	13	46,4%	Kurang Menguasai
	Rerata		57,9%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (11). Siswa yang menjawab benar berjumlah 26 orang (92,9%); salah 2 orang (7,1%). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (12). Siswa yang menjawab benar berjumlah 22 orang (78,6%); salah 6 orang (21,4%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Tinuk nembe nyuwun pirsu bab mitoni dhateng bulik* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (13). Siswa yang menjawab benar berjumlah 21 orang (75%); salah 7 orang (25,6%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (14). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (46,4%); salah 15 orang (53,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (15). Siswa yang menjawab benar berjumlah 21 orang (75 %); salah 7 orang (25 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Bapak kagungan seserepan bab agami* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (19). Siswa yang menjawab benar berjumlah 18 orang (64,3%); salah 10 orang (35,7%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (20). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (28,6%); salah 20 orang (71,4%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (21). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (46,4%); salah 15 orang (53,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (23). Siswa yang menjawab benar berjumlah 5 orang

(17,9%); salah 23 orang (82,1%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (25). Siswa yang menjawab benar berjumlah 15 orang (53,6 %); salah 13 orang (46,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah masyarakat ialah 57,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.1.2.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Pidato

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato terdapat pada soal nomor (26) *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur dan nomor (27) Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
26	<i>Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII...</i>	9	32,1%	19	67,9%	Kurang Menguasai
27	<i>Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.</i>	8	28,6%	20	71,4%	Kurang Menguasai
	Rerata		30,4%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII...* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (26). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (32,1 %); salah 19 orang (67,9 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Mekaten atur kula, menawi wonten*

kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (27). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (28,6%); salah 20 orang (71,4%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato ialah 30,4 % dengan predikat kurang menguasai.

3.1.2.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Siswa SMAN 1 Turi, Sleman

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahwa penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat yang ditekankan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, masyarakat, dan pidato. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Peta Penguasaan Kalimat

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Kalimat	Keluarga	45 %	Kurang Menguasai
2	Kalimat	Masyarakat	59,7%	Kurang Menguasai
3	Kalimat	Pidato	30,4%	Kurang Menguasai
Jumlah			45 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis kalimat ialah sebagai berikut. Penguasaan kalimat ranah keluarga memiliki rerata 45 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah masyarakat memiliki rerata 59,7 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah pidato memiliki rerata 30,4% dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan kalimat ialah 45 % dengan predikat kurang menguasai.

3.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada bagian penguasaan bahasa Jawa jenis diksi dan kalimat terdapat pada tiga jenis ranah. Namun, pada penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf, tes ini hanya terdapat pada satu

ranah, yaitu ranah pidato. Penguasaan bahasa Jawa krama pada ranah pidato akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.1.3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf Ranah Pidato

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato terdapat pada tiga soal. Pertama, soal nomor (28) dengan jawaban benar *Atur panatacara ing upacara kesripahan*. Kedua, soal nomor (29) dengan jawaban benar 4, 2, 3, 1. Ketiga, soal nomor (30) dengan jawaban benar *Nyuwun....* Hasil tes pada siswa SMAN 1 Turi, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Paragraf	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
28	<i>Atur panatacara ing upacara kesripahan</i>	10	35,7%	18	64,3%	Kurang Menguasai
29	4, 2, 3, 1	11	39,3%	17	60,7%	Kurang Menguasai
30	<i>Nyuwun</i>	16	57,1%	12	42,9%	Kurang Menguasai
	Rerata		44 %			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Jenis Paragraf *Atur panatacara ing upacara kesripahan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (28). Siswa yang menjawab benar berjumlah 10 orang (35,7%); salah 18 orang (64,3 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Paragraf dengan urutan kalimat 4-2-3-1 merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (29). Siswa yang menjawab benar berjumlah 11 orang (39,3 %); salah 17 orang (60,7 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Paragraf ... merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (30). Siswa yang menjawab benar berjumlah 16 orang (57,1 %); salah 12 orang (42,9%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes

penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato ialah 44 % dengan predikat kurang menguasai.

3.1.3.2 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahwa penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf yang diteskan hanya satu ranah, yaitu ranah pidato. Hasil dari ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Peta Penguasaan Paragraf

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Paragraf	Pidato	44%	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis paragraf ialah sebagai berikut. Penguasaan paragraf ranah pidato memiliki 44 % dengan predikat kurang menguasai.

3.1.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA 1 Turi, Sleman

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Turi, Sleman meliputi penguasaan bahasa Jawa krama pada tiga tataran bahasa, yaitu diksi, kalimat, dan paragraf. Peta penguasaan itu dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama

No	Bentuk	Rerata	Predikat
1	Diksi	65,7 %	Menguasai
2	Kalimat	45 %	Kurang Menguasai
3	Paragraf	44%	Kurang Menguasai
Rerata		51,6	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Turi, Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 65,7 % dengan predikat menguasai; penguasaan kalimat memiliki rerata 45 % dengan predikat kurang menguasai; dan penguasaan paragraf memiliki rerata 44, %

dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Turi, Sleman ialah 51,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Islam, Sleman

Data yang diambil dari SMA Islam, Sleman berjumlah 27 siswa. Perincian jumlah siswa laki dan perempuan dapat dilihat dalam lampiran. Sejumlah 27 siswa tersebut telah mengikuti tes penguasaan bahasa Jawa krama yang meliputi tiga tataran yaitu, diksi, kalimat, dan paragraf. Berdasarkan hasil tes dari 27 siswa tersebut, penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA Islam, Sleman dapat dilihat pada uraian berikut.

3.2.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.2.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah terdapat pada soal nomor (4) *aturaken*, (7) *suwun*, (9) *dhawuh*, dan (10) *badhe*. Hasil tes pada siswa SMA Al Islam, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah

No Soal	Jawaban Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
4	<i>aturaken</i>	12	44,4%	15	55,6%	Kurang Menguasai
7	<i>suwun</i>	19	70,4%	8	29,6%	Menguasai
9	<i>dhawuh</i>	17	63,0%	10	37,0%	Kurang Menguasai
10	<i>badhe</i>	23	85,2%	4	14,8%	Sangat Menguasai
	Rerata		65,7%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *aturaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (4). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (44,4%); salah 15 orang (55,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *suwun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (7). Siswa yang menjawab benar berjumlah 19 orang (70,4%); salah 8 orang (29,6%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *dhawuh* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (9). Siswa yang menjawab benar berjumlah 17 orang (63 %); salah 10 orang (37,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *badhe* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (10). Siswa yang menjawab benar berjumlah 23 orang (85,2%); salah 4 orang (14,8%). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah ialah 65,7 % dengan predikat menguasai.

3.2.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Keluarga

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga terdapat pada soal nomor (1) *maringi*, (2) *mundhutaken*, (3) *ngersakaken* dan (6) *dhahar*. Hasil tes pada siswa SMA Islam , Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	<i>maringi</i>	18	66,7%	9	33,3%	Menguasai
2	<i>mundhutaken</i>	13	48,1%	14	51,9%	Kurang Menguasai
3	<i>ngersakaken</i>	21	77,8%	6	22,2%	Menguasai
6	<i>dhahar</i>	23	85,2%	4	14,8%	Sangat Menguasai
	Rerata		69,4%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *maringi* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (1). Siswa yang menjawab benar berjumlah 18 orang (66,7%); salah 9 orang (33,3%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *mundhutaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (2). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (48,1%); salah 14 orang (51,9%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *ngersakaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (3). Siswa yang menjawab benar berjumlah 21 orang (77,8 %); salah 6 orang (22,2 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *dhahar* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (6). Siswa yang menjawab benar berjumlah 23 orang (85,2 %); salah 4 orang (14,8 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga ialah 69,4 % dengan predikat menguasai.

3.2.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat terdapat pada soal nomor (5) *midhanget* dan (8) *pasuryanipun*. Hasil tes pada siswa SMA Al Islam, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
5	<i>midhanget</i>	14	51,9%	13	48,1%	Kurang Menguasai
8	<i>pasuryanipun</i>	16	59,3%	11	40,7%	Kurang Menguasai
	Rerata		56,6%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *midhanget* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (5). Siswa yang menjawab benar berjumlah 14 orang (51,9 %);

salah 13 orang (48,1 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *pasuryanipun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (8). Siswa yang menjawab benar berjumlah 16 orang (59,3 %); salah 11 orang (40,7 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat ialah 56,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.1.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahwa penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi yang diteskan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 15. Peta Penguasaan Diksi

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Diksi	Sekolah	65,7%	Menguasai
2	Diksi	Keluarga	69,4 %	Menguasai
3	Diksi	Masyarakat	56,6%	Kurang Menguasai
Jumlah			63,9 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis diksi ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi ranah sekolah memiliki rerata 65,7% dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah keluarga memiliki rerata 69,4 % dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah masyarakat memiliki rerata 56,6 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan diksi ialah 63,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.2.2.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (16) *Aku saweg nyerat geguritan*, nomor (17) *Pak Guru nembe mawon dhateng*, nomor (18) *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru*, nomor (22) *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja*, dan nomor (24) *Bu, kula badhe ngampil buku menika*. Hasil tes pada siswa SMA Islam, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
16	<i>Aku saweg nyerat geguritan.</i>	7	25,9%	20	74,1%	Kurang Menguasai
17	<i>Pak Guru nembe mawon dhateng.</i>	4	14,8%	23	85,2%	Kurang Menguasai
18	<i>Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.</i>	8	29,6%	19	70,4%	Kurang Menguasai
22	<i>Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.</i>	11	40,7%	16	59,3%	Kurang Menguasai
24	<i>Bu, kula badhe ngampil buku menika.</i>	14	51,9%	13	48,1%	Kurang Menguasai
	Rerata		32,6%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Aku saweg nyerat geguritan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (16). Siswa yang menjawab benar berjumlah 7 orang (25,9 %); salah 20 orang (74,1%). Predikat yang diperoleh

ialah kurang menguasai. Kalimat *Pak Guru nembe mawon dhateng* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (17). Siswa yang menjawab benar berjumlah 4 orang (14,8%); salah 23 orang (85,2 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (18). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (29,6%); salah 19 orang (70,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (22). Siswa yang menjawab benar berjumlah 11 orang (40,7 %); salah 16 orang (59,3 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bu, kula badhe ngampil buku menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (24). Siswa yang menjawab benar berjumlah 14 orang (51,9%); salah 13 orang (48,1 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah sekolah ialah 32,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.2.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (11) *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah*; nomor (12) *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna*; nomor (13) *Tinuk nembe nyuwun pirsa bab mitoni dhateng bulik*; nomor (14) *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo*; Nomor (15) *Malaysia dados mitra dagangkaliyen Indonesia*; nomor (19) *Bapak kagungan seserepan bab agami*; nomor (20) *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora*; nomor (21) *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika*; nomor (23) *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken*; dan nomor (25) *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken*

pamanggih. Hasil tes pada siswa SMA Islam, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
11	<i>Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.</i>	22	81,5%	5	18,5%	Menguasai
12	<i>Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.</i>	19	70,4%	8	29,6%	Menguasai
13	<i>Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik.</i>	17	63,0%	10	37,0%	Kurang Menguasai
14	<i>Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.</i>	12	44,4%	15	55,6%	Kurang Menguasai
15	<i>Malaysia dados mitra dagang kaliyan Indonesia.</i>	13	48,1%	14	51,9%	Kurang Menguasai
19	<i>Bapak kagungan seserepan bab agami.</i>	8	29,6%	19	70,4%	Kurang Menguasai
20	<i>Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.</i>	5	18,5%	22	81,5%	Kurang Menguasai
21	<i>Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika.</i>	4	14,8%	23	85,2%	Kurang Menguasai
23	<i>Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.</i>	12	44,4%	15	55,6%	Kurang Menguasai
25	<i>Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.</i>	13	48,1%	14	51,9%	Kurang Menguasai
	Rerata		46,3%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (11). Siswa yang menjawab benar berjumlah 22 orang (81,5 %); salah 5 orang (18,5 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (12). Siswa yang menjawab benar berjumlah 19 orang (70,4%); salah 8 orang (29,6%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Tinuk nembe nyuwun pirsu bab mitoni dhateng bulik* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (13). Siswa yang menjawab benar berjumlah 17 orang (63,0 %); salah 10 orang (37 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (14). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (44,4%); salah 15 orang (55,6%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia* merupakan jawaban yang benar pada soal kalimat nomor (15). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (48,1 %); salah 14 orang (51,9 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bapak kagungan seserepan bab agami* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (19). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (29,6 %); salah 19 orang (70,4 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (20). Siswa yang menjawab benar berjumlah 5 orang (18,5%); salah 22 orang (81,5%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (21). Siswa yang menjawab benar berjumlah 4 orang (14,8%); salah 23 orang (85,2 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (23). Siswa yang menjawab

benar berjumlah 12 orang (44,4%); salah 15 orang (55,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (25). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (48,1 %); salah 14 orang (51,9 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah masyarakat ialah 46,3 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.2.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Pidato

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato terdapat pada soal nomor (26) *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur dan nomor (27) Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten*. Hasil tes pada siswa SMA Islam, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
26	<i>Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII... .</i>	10	37,0%	17	63,0%	Kurang Menguasai
27	<i>Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.</i>	11	40,7%	16	59,3%	Kurang Menguasai
	Rerata		38,9%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII...* merupakan jawaban yang benar

pada soal nomor (26). Siswa yang menjawab benar berjumlah 10 orang (37,0 %); salah 17 orang (63 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (27). Siswa yang menjawab benar berjumlah 11 orang (40,7%); salah 16 orang (59,3 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato ialah 38,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.2.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat yang diteskan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, masyarakat, dan pidato. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 19. Peta Penguasaan Kalimat

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Kalimat	Keluarga	32,6 %	Kurang Menguasai
2	Kalimat	Masyarakat	46,3 %	Kurang Menguasai
3	Kalimat	Pidato	38,9 %	Kurang Menguasai
Jumlah			39,3 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis kalimat ialah sebagai berikut. Penguasaan kalimat ranah keluarga memiliki rerata 32,6 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah masyarakat memiliki rerata 46,3 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah pidato memiliki rerata 38,9 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan kalimat ialah 39,3 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada bagian penguasaan bahasa Jawa jenis diksi dan kalimat terdapat pada tiga jenis ranah. Namun, pada penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf, tes ini hanya terdapat pada satu ranah, yaitu ranah pidato. Penguasaan bahasa Jawa krama pada ranah pidato akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.2.3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf Ranah Sekolah

Soal bentuk paragraf memiliki satu ranah, yaitu pidato. Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato terdapat pada soal nomor (28) dengan jawaban benar *Atur panatacara ing upacara kesripahan*, nomor (29) dengan jawaban benar 4, 2, 3, 1, dan nomor (30) dengan jawaban benar *Nyuwun....*. Hasil tes pada siswa SMA Al Islam, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Paragraf	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
28	<i>Atur panatacara ing upacara kesripahan</i>	8	29,6%	19	70,4%	Kurang Menguasai
29	4, 2, 3, 1	9	33,3%	18	66,7%	Kurang Menguasai
30	<i>nyuwun</i>	10	37,0%	17	63,0%	Kurang Menguasai
	Rerata		33,3%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Jenis Paragraf *Atur panatacara ing upacara kesripahan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (28). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (29,6%); salah 19 orang (70,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Paragraf dengan urutan 4-2-3-1 merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (29). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (33,3 %); salah 18 orang (66,7 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang

menguasai. Paragraf *nyuwun* merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (30). Siswa yang menjawab benar berjumlah 10 orang (37 %); salah 17 orang (63 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato ialah 33,3 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.3.2 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf yang diteskan hanya satu ranah, yaitu ranah pidato. Hasil dari ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 21. Peta Penguasaan Paragraf

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Paragraf	Pidato	33,3 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis paragraf ialah sebagai berikut. Penguasaan paragraf ranah pidato memiliki 33,3 % dengan predikat kurang menguasai.

3.2.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama SMA Islam, Sleman

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, peta penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Islam mendeskripsikan penguasaan bahasa Jawa krama pada tiga tataran bahasa, yaitu diksi, kalimat, dan paragraf. Peta penguasaan itu dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama

No	Bentuk	Rerata	Predikat
1	Diksi	63,9 %	Kurang Menguasai
2	Kalimat	39,3 %	Kurang Menguasai
3	Paragraf	33,3 %	Kurang Menguasai
	Rerata	45,5 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Islam Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 63,9 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 39,3 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 33,3 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Islam Sleman ialah 45,5 % dengan predikat kurang menguasai.

3.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA AL Azhar, Sleman

Data yang diambil dari SMA Al Azhar, Sleman berjumlah 19 siswa. Perincian jumlah siswa laki dan perempuan dapat dilihat dalam lampiran. Sejumlah 19 siswa tersebut telah mengikuti tes penguasaan bahasa Jawa krama yang meliputi tiga tataran yaitu, diksi, kalimat, dan paragraf. Berdasarkan hasil tes dari 19 siswa tersebut, penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA Al Azhar , Sleman dapat diamati pada uraian berikut.

3.3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.3.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah terdapat pada soal nomor (4) *aturaken*, (7) *suwun*, (9) *dhawuh*, dan (10) *badhe*. Hasil tes pada siswa SMA Al Azhar, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
4	<i>Aturaken</i>	11	57,9%	8	42,1%	Kurang Menguasai
7	<i>Suwun</i>	12	63,2%	7	36,8%	Kurang Menguasai
9	<i>Dhawuh</i>	15	78,9%	4	21,1%	Menguasai
10	<i>Badhe</i>	19	100,0%	0	0%	Sangat Menguasai
	Rerata		75,0%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *aturaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (4). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (57,9%); salah 8 orang (42,1 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *suwun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (7). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (63,2%); salah 7 orang (36,8%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *dhawuh* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (9). Siswa yang menjawab benar berjumlah 15 orang (78,9%); salah 4 orang (21,1%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *badhe* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (10). Siswa yang menjawab benar berjumlah 19 orang (100 %); salah 0 orang (0 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah ialah 75 % dengan predikat menguasai.

3.3.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Keluarga

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga terdapat pada soal nomor (1) *maringi*, (2) *mundhutaken*, (3) *ngersakaken* dan (6) *dhahar*. Hasil tes pada siswa SMA Al Azhar, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	<i>maringi</i>	13	68,4%	6	31,6%	Menguasai
2	<i>mundhutaken</i>	9	47,4%	10	52,6%	Kurang Menguasai
3	<i>ngersakaken</i>	15	78,9%	4	21,1%	Menguasai
6	<i>dhahar</i>	15	78,9%	4	21,1%	Menguasai
	Rerata		68,4%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *maringi* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (1). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (68,4%); salah 6 orang (31,6%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *mundhutaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (2). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (47,4%); salah 10 orang (52,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *ngersakaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (3). Siswa yang menjawab benar berjumlah 15 orang (78,9 %); salah 4 orang (21,1%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *dhahar* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (6). Siswa yang menjawab benar berjumlah 15 orang (78,9 %); salah 4 orang (21,1 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga ialah 68, 4 % dengan predikat menguasai.

3.3.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat terdapat pada soal nomor (5) *midhanget* dan (8) *pasuryanipun*. Hasil tes pada siswa SMA Al Azhar, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
5	<i>Midhanget</i>	13	68,4%	6	31,6%	Menguasai
8	<i>pasuryanipun</i>	13	68,4%	6	31,6%	Menguasai
	Rerata		68,4%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *midhanget* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (5). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (68,4 %); salah 6 orang (31,6 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *pasuryanipun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (8). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (68,4%); salah 6 orang (31,6 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat ialah 68,4 % dengan predikat menguasai.

3.3.1.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi yang ditekankan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 26. Peta Penguasaan Diksi

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Diksi	Sekolah	75 %	Menguasai
2	Diksi	Keluarga	68,4%	Menguasai
3	Diksi	Masyarakat	68,4%	Menguasai
Jumlah			70,6 %	Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis diksi ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi ranah sekolah memiliki rerata 75 % dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah keluarga memiliki rerata 68, 4 % dengan predikat

menguasai. Penguasaan diksi ranah masyarakat memiliki rerata 68,4 % dengan predikat menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan diksi ialah 70,6 % dengan predikat menguasai.

3.3.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.3.2.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (16) *Aku saweg nyerat geguritan*, nomor (17) *Pak Guru nembe mawon dhateng*, nomor (18) *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru*, nomor (22) *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja*, dan nomor (24) *Bu, kula badhe ngampil buku menika*. Hasil tes pada siswa SMA Al Azhar, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
16	<i>Aku saweg nyerat geguritan.</i>	9	47,4%	10	52,6%	Kurang Menguasai
17	<i>Pak Guru nembe mawon dhateng.</i>	8	42,1%	11	57,9%	Kurang Menguasai
18	<i>Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.</i>	8	42,1%	11	57,9%	Kurang Menguasai

22	<i>Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.</i>	6	31,6%	13	68,4%	Kurang Menguasai
24	<i>Bu, kula badhe ngampil buku menika.</i>	12	63,2%	7	36,8%	Kurang Menguasai
	Rerata		45,3%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Aku saweg nyerat geguritan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (16). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (47,4 %); salah 10 orang (52,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Pak Guru nembe mawon dhateng* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (17). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (42,1%); salah 11 orang (57,9%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (18). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (42,1 %); salah 11 orang (57,9 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (22). Siswa yang menjawab benar berjumlah 6 orang (31,6%); salah 13 orang (68,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bu, kula badhe ngampil buku menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (24). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (63,2%); salah 7 orang (36,8 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah sekolah ialah 45,3 % dengan predikat kurang menguasai.

3.3.2.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (11) *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.*, nomor (12) *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna*, nomor (13) *Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik*, nomor (14) *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo*, Nomor (15) *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia*, nomor (19) *Bapak kagungan seserepan bab agami*, nomor (20) *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora*, nomor (21) *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika*, nomor (23) *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* dan nomor (25) *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih*. Hasil tes pada siswa SMA Al Azhar, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
11	<i>Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah</i>	16	84,2%	3	15,8%	Sangat Menguasai
12	<i>Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna</i>	13	68,4%	6	31,6%	Menguasai
13	<i>Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik, nomor</i>	13	68,4%	6	31,6%	Menguasai
14	<i>Samparanipun bulik abuh amargi kesleo</i>	9	47,4%	10	52,6%	Kurang Menguasai
15	<i>Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia</i>	8	42,1%	11	57,9%	Kurang Menguasai

19	<i>Bapak kagungan seserepan bab agami.</i>	12	63,2%	7	36,8%	Kurang Menguasai
20	<i>Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.</i>	3	15,8%	16	84,2%	Kurang Menguasai
21	<i>Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika.</i>	6	31,6%	13	68,4%	Kurang Menguasai
23	<i>Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken</i>	8	42,1%	11	57,9%	Kurang Menguasai
25	<i>Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.</i>	15	78,9%	4	21,1%	Menguasai
	Rerata		54,2%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (11). Siswa yang menjawab benar berjumlah 16 orang (84,2 %); salah 3 orang (15,8%). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (12). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (68,4%); salah 3 orang (31,6 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (13). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (31,6%) salah 6 orang (31,6%). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (14). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (47,4 %); salah 10 orang (53,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang

menguasai. Kalimat *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (15). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (42,1 %); salah 11 orang (57,9 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bapak kagungan seserepan bab agami* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (19). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (63,2%); salah 7 orang (36,8 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (20). Siswa yang menjawab benar berjumlah 3 orang (15,8%); salah 16 orang (84,2 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (21). Siswa yang menjawab benar berjumlah 6 orang (31,6%); salah 13 orang (68,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (23). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (42,1%); salah 11 orang (57,9%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (25). Siswa yang menjawab benar berjumlah 15 orang (78,9 %); salah 4 orang (21,1 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah masyarakat ialah 54,2 % dengan predikat kurang menguasai.

3.3.2.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Pidato

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato terdapat pada soal nomor (26) *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur* dan nomor (27) *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten*. Hasil tes pada siswa SMA Al Azhar, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
26	<i>Para rawuh ingkang kinormatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII...</i>	9	47,4%	10	52,6%	Kurang Menguasai
27	<i>Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.</i>	11	57,9%	8	42,1%	Kurang Menguasai
	Rerata		52,6%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Para rawuh ingkang kinormatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII...* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (26). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (47,4 %); salah 10 orang (52,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (27). Siswa yang menjawab benar berjumlah 11 orang (57,9 %); salah 8 orang (42,1%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato ialah 52,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.3.2.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat yang diteskan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, masyarakat, dan pidato. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 30. Peta Penguasaan Kalimat

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Kalimat	Keluarga	45,3 %	Kurang Menguasai
2	Kalimat	Masyarakat	54,2 %	Kurang Menguasai
3	Kalimat	Pidato	52,6 %	Kurang Menguasai
Jumlah			50,7 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis klaimat ialah sebagai berikut. Penguasaan kalimat ranah keluarga memiliki rerata 45,3 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah masyarakat memiliki rerata 54,2% dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah pidato memiliki rerata 52,6% dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan kalimat ialah 50,7 % dengan predikat kurang menguasai.

3.3.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada bagian pengasaan bahasa Jawa jenis diksi dan kalimat terdapat pada tiga jenis renah. Namun, pada penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf, tes ini hanya terdapat pada satu ranah, yaitu ranah pidato Penguasaan bahasa Jawa krama pada ranah pidato akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.3.3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragarf ranah pidato terdapat pada soal nomor (28) dengan jawaban benar *Atur panatacara ing upacara kesripahan*, nomor (29) dengan jawaban benar 4, 2, 3, 1, dan nomor (30) dengan jawaban benar *Nyuwun....* Hasil tes pada siswa SMA Al Azhar, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Paragraf	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
28	<i>Atur panatacara ing upacara kesripahan</i>	7	36,8%	12	63,2%	Kurang Menguasai
29	4, 2, 3, 1	7	36,8%	12	63,2%	Kurang Menguasai
30	<i>Nyuwun</i>	8	42,1%	11	57,9%	Kurang Menguasai
	Rerata		38,6%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Jenis Paragraf *Atur panatacara ing upacara kesripahan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (28). Siswa yang menjawab benar berjumlah 7 orang (36,8%); salah 12 orang (63,2 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Paragraf dengan urutan 4-2-3-1 merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (29). Siswa yang menjawab benar berjumlah 7 orang (36,8 %); salah 12 orang (63,2 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Paragraf ... merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (30). Siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang (42,1 %); salah 11 orang (50,9 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato ialah 38,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.3.3.2 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf yang ditekankan hanya satu ranah, yaitu ranah pidato. Hasil dari ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 32. Peta Penguasaan Paragraf

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Paragraf	Pidato	38,6 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis paragraf ialah sebagai berikut. Penguasaan paragraf ranah pidato memiliki 44 % dengan predikat kurang menguasai.

3.3.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama SMA Al Azhar, Sleman

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, peta penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Azhar meliputi penguasaan bahasa Jawa krama pada tiga tataran bahasa, yaitu diksi, kalimat, dan paragraf. Peta penguasaan itu dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 33. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama

No	Bentuk	Rerata	Predikat
1	Diksi	70,6 %	Menguasai
2	Kalimat	52,7 %	Kurang Menguasai
3	Paragraf	38,6 %	Kurang Menguasai
	Rerata	53,9 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Azhar, Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 70,6 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 52,7 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 38,6 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Azhar, Sleman ialah 53,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.4 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Minggir, Sleman

Data yang diambil dari SMAN 1 Minggir, Sleman berjumlah 33 siswa. Perincian jumlah siswa laki dan perempuan dapat

dilihat dalam lampiran. Sejumlah 33 siswa tersebut telah mengikuti tes penguasaan bahasa Jawa krama yang meliputi tiga tataran yaitu, diksi, kalimat, dan paragraf. Berdasarkan hasil tes dari 33 siswa tersebut, penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMAN 1 Minggir, Sleman dapat dilihat pada uraian berikut.

3.4.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.4.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah terdapat pada soal nomor (4) *aturaken*, (7) *suwun*, (9) *dhawuh*, dan (10) *badhe*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Minggir, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
4	<i>aturaken</i>	20	60,6%	13	39,4%	Kurang Menguasai
7	<i>suwun</i>	29	87,9%	4	12,1%	Sangat Menguasai
9	<i>dhawuh</i>	19	57,6%	14	42,4%	Kurang Menguasai
10	<i>badhe</i>	31	93,9%	2	6,1%	Sangat Menguasai
	Rerata		75 %			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *aturaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (4). Siswa yang menjawab benar berjumlah 20 orang (60,6 %); salah 13 orang (39,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang

menguasai. Kata *suwun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (7). Siswa yang menjawab benar berjumlah 20 orang (87,9%); salah 4 orang (12,1%). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kata *dhawuh* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (9). Siswa yang menjawab benar berjumlah 19 orang (57,6 %); salah 14 orang (42,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *badhe* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (10). Siswa yang menjawab benar berjumlah 31 orang (93,9 %); salah 2 orang (6,1 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah ialah 75 % dengan predikat menguasai.

3.4.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Keluarga

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga terdapat pada soal nomor (1) *maringi*, (2) *mundhutaken*, (3) *ngersakaken* dan (6) *dhahar*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Minggir , Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	<i>maringi</i>	26	78,8%	7	21,2%	Menguasai
2	<i>mundhutaken</i>	10	30,3%	23	69,7%	Kurang Menguasai
3	<i>ngersakaken</i>	29	87,9%	4	12,1%	Sangat Menguasai
6	<i>dhahar</i>	29	87,9%	4	12,1%	Sangat Menguasai
	Rerata		71,2%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *maringi* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (1). Siswa yang menjawab benar berjumlah 26 orang (78,8 %); salah 7 orang (21,2 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *mundhutaken* merupakan jawaban yang benar pada soal

diksi nomor (2). Siswa yang menjawab benar berjumlah 10 orang (30,3 %); salah 23 orang (69,7 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *ngersakaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (3). Siswa yang menjawab benar berjumlah 29 orang (87,9 %); salah 4 orang (12,1 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kata *dhahar* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (6). Siswa yang menjawab benar berjumlah 29 orang (87,9 %); salah 4 orang (12,1 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga ialah 70,1 % dengan predikat menguasai.

3.4.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat terdapat pada soal nomor (5) *midhanget* dan (8) *pasuryanipun*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Minggir, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
5	<i>midhanget</i>	21	63,6%	12	36,4%	Kurang Menguasai
8	<i>pasuryanipun</i>	27	81,8%	6	18,2%	Menguasai
	Rerata		72,7%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *midhanget* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (5). Siswa yang menjawab benar berjumlah 21 orang (63,6 %); salah 12 orang (36,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *pasuryanipun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (8). Siswa yang menjawab benar berjumlah 27 orang (81,8 %); salah 6 orang (18,2 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal

tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat ialah 72,7 % dengan predikat kurang menguasai.

3.4.1.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Pada urian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi yang diteskan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 37. Peta Penguasaan Diksi

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Diksi	Sekolah	75 %	Menguasai
2	Diksi	Keluarga	70,1 %	Menguasai
3	Diksi	Masyarakat	72,7 %	Menguasai
Jumlah			72,6 %	Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis diksi ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi ranah sekolah memiliki rerata 75% dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah keluarga memiliki rerata 70,1 % dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah masyarakat memiliki rerata 72,6 % dengan predikat menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan diksi ialah 72, 6 dengan predikat menguasai.

3.4.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.4.2.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (16) *Aku saweg nyerat geguritan*, nomor (17) *Pak Guru nembe mawon dhateng*, nomor (18) *Kula badhe*

mangsulaken buku teng nggon Bu Guru, nomor (22) Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja, dan nomor (24) Bu, kula badhe ngampil buku menika. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Minggir, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 38. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
16	<i>Aku saweg nyerat geguritan.</i>	20	60,6%	13	39,4%	Kurang Menguasai
17	<i>Pak Guru nembe mawon dhateng.</i>	12	36,4%	21	63,6%	Kurang Menguasai
18	<i>Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.</i>	27	81,8%	6	18,2%	Menguasai
22	<i>Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.</i>	19	57,6%	14	42,4%	Kurang Menguasai
24	<i>Bu, kula badhe ngampil buku menika.</i>	27	81,8%	6	18,2%	Menguasai
	Rerata		63,6%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Aku saweg nyerat geguritan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (16). Siswa yang menjawab benar berjumlah 20 orang (60,6 %); salah 13 orang (39,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Pak Guru nembe mawon dhateng* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (17). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (36,4%); salah 21 orang (63,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang

menguasai. Kalimat *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (18). Siswa yang menjawab benar berjumlah 27 orang (81,8%); salah 6 orang (18,2 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (22). Siswa yang menjawab benar berjumlah 19 orang (57,6 %); salah 14 orang (42,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Bu, kula badhe ngampil buku menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (24). Siswa yang menjawab benar berjumlah 27 orang (81,8%); salah 6 orang (18,2 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah sekolah ialah 63,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.4.2.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (11) *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.*, nomor (12) *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna*, nomor (13) *Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik*, nomor (14) *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo*, Nomor (15) *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia*, nomor (19) *Bapak kagungan seserepan bab agami*, nomor (20) *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora*, nomor (21) *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika*, nomor (23) *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* dan nomor (25) *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Minggir, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
11	<i>Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.</i>	31	93,9%	2	6,1%	Sangat Menguasai
12	<i>Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.</i>	29	87,9%	4	12,1%	Sangat Menguasai
13	<i>Tinuk nembe nyuwun pirsab bab mitoni dhateng bulik.</i>	29	87,9%	4	12,1%	Sangat Menguasai
14	<i>Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.</i>	23	69,7%	10	30,3%	Menguasai
15	<i>Malaysia dados mitra dagang kaliyan Indonesia.</i>	22	66,7%	11	33,3%	Menguasai
19	<i>Bapak kagungan seserepan bab agami.</i>	26	78,8%	7	21,2%	Menguasai
20	<i>Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.</i>	16	48,5%	17	51,5%	Kurang Menguasai
21	<i>Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika.</i>	24	72,7%	9	27,3%	Menguasai
23	<i>Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.</i>	12	36,4%	21	63,6%	Kurang Menguasai
25	<i>Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.</i>	26	78,8%	7	21,2%	Menguasai
	Rerata		72,1%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (11). Siswa yang menjawab benar berjumlah 31 orang (93,9 %); salah 2 orang (6,1 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (12). Siswa yang menjawab benar berjumlah 29 orang (87,9 %); salah 4 orang (12,1 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (13). Siswa yang menjawab benar berjumlah 29 orang (87,9 %); salah 4 orang (12,1 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (14). Siswa yang menjawab benar berjumlah 23 orang (69,7 %); salah 10 orang (30,3 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia* merupakan jawaban yang benar pada soal kalimat nomor (15). Siswa yang menjawab benar berjumlah 22 orang (66,7 %); salah 11 orang (33,3 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Bapak kagungan seserepan bab agami* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (19). Siswa yang menjawab benar berjumlah 26 orang (78,8 %); salah 7 orang (21,2 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (20). Siswa yang menjawab benar berjumlah 16 orang (48,5%); salah 17 orang (51,5%). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (21). Siswa yang menjawab benar berjumlah 24 orang (72,7%); salah 9 orang (27,3 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* merupakan jawaban yang benar pada

soal nomor (23). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (36,4%); salah 21 orang (63,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (25). Siswa yang menjawab benar berjumlah 26 orang (78,8 %); salah 7 orang (21,2 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah masyarakat ialah 72,1 % dengan predikat menguasai.

3.4.2.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Pidato

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato terdapat pada soal nomor (26) *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur* dan nomor (27) *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Minggir, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 40. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
26	<i>Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII... .</i>	21	63,6%	12	36,4%	Kurang Menguasai
27	<i>Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.</i>	14	42,4%	19	57,6%	Kurang Menguasai
	Rerata		53 %			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Para rawuh ingkang kinormatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII...* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (26). Siswa yang menjawab benar berjumlah 21 orang (63,6 %); salah 12 orang (36,4 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (27). Siswa yang menjawab benar berjumlah 14 orang (42,4%); salah 19 orang (57,6 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato ialah 53 % dengan predikat kurang menguasai.

3.4.2.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat yang diteskan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, masyarakat, dan pidato. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 41. Peta Penguasaan Kalimat

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Kalimat	Keluarga	63,6 %	Kurang Menguasai
2	Kalimat	Masyarakat	72,1 %	Menguasai
3	Kalimat	Pidato	53 %	Kurang Menguasai
Jumlah			62,9 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis kalimat ialah sebagai berikut. Penguasaan kalimat ranah keluarga memiliki rerata 63,6 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah masyarakat memiliki rerata 72,1 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat ranah pidato memiliki rerata 53 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan kalimat ialah 62,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.4.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada bagian penguasaan bahasa Jawa jenis diksi dan kalimat terdapat pada tiga jenis ranah. Namun, pada penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf, tes ini hanya terdapat pada satu ranah, yaitu ranah pidato. Penguasaan bahasa Jawa krama pada ranah pidato akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.4.3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf Ranah Sekolah

Soal bentuk paragraf memiliki satu ranah, yaitu pidato. Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato terdapat pada soal nomor (28) dengan jawaban benar *Atur panatacara ing upacara kesripahan*, nomor (29) dengan jawaban benar 4, 2, 3, 1, dan nomor (30) dengan jawaban benar *Nyuwun....*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Minggir, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 42. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Paragraf	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
28	<i>Atur panatacara ing upacara kesripahan</i>	14	42,4%	19	57,6%	Kurang Menguasai
29	4, 2, 3, 1	18	54,5%	15	45,5%	Kurang Menguasai
30	<i>Nyuwun</i>	23	69,7%	10	30,3%	Menguasai
	Rerata		55,6%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Jenis Paragraf *Atur panatacara ing upacara kesripahan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (28). Siswa yang menjawab benar berjumlah 14 orang (42,4 %); salah 19 orang (57, %). Predikat yang diperoleh ialah sangat kurang menguasai. Paragraf dengan urutan 4-2-3-1 merupakan jawaban yang benar

pada soal paragraf nomor (29). Siswa yang menjawab benar berjumlah 18 orang (54,5 %); salah 15 orang (45,5 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Paragraf ... merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (30). Siswa yang menjawab benar berjumlah 23 orang (69,7 %); salah 10 orang (30,3 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato ialah 55,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.4.3.2 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf yang diteskan hanya satu ranah, yaitu ranah pidato. Hasil dari ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 43. Penguasaan Kalimat

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Paragraf	Pidato	55,6 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis paragraf ialah sebagai berikut. Penguasaan paragraf ranah pidato memiliki 55,6 % dengan predikat kurang menguasai.

3.4.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama SMAN 1 Minggir, Sleman

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Minggir meliputi penguasaan bahasa Jawa krama pada tiga tataran bahasa, yaitu diksi, kalimat, dan paragraf. Peta penguasaan itu dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 44. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama

No	Bentuk	Rerata	Predikat
1	Diksi	72,6 %	Menguasai
2	Kalimat	62,9 %	Kurang Menguasai
3	Paragraf	55,6 %	Kurang Menguasai
Rerata		63,7 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Minggir Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 72,6 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 62,9 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 55,6 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Minggir, Sleman ialah 63,7 % dengan predikat kurang menguasai.

3.5 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman

Data yang diambil dari SMAN 1 Kalasan, Sleman berjumlah 34 siswa. Perincian jumlah siswa laki dan perempuan dapat dilihat dalam lampiran. Sejumlah 34 siswa tersebut telah mengikuti tes penguasaan bahasa Jawa krama yang meliputi tiga tataran yaitu, diksi, kalimat, dan paragraf. Berdasarkan hasil tes dari 34 siswa tersebut, penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat diamati pada uraian berikut.

3.5.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.5.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah terdapat pada soal nomor (4) *aturaken*, (7) *suwun*, (9) *dhawuh*, dan (10) *badhe*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 45. Penguasaan Diksi Ranah Sekolah

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
4	<i>Aturaken</i>	24	70,6%	10	29,4%	Menguasai
7	<i>Suwun</i>	28	82,4%	6	17,6%	Menguasai
9	<i>Dhawuh</i>	32	94,1%	2	5,9%	Sangat Menguasai
10	<i>Badhe</i>	30	88,2%	4	11,8%	Sangat Menguasai
	Rerata		83,8%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *aturaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (4). Siswa yang menjawab benar berjumlah 24 orang (70,6 %); salah 10 orang (29,4 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *suwun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (7). Siswa yang menjawab benar berjumlah 28 orang (82,4%); salah 6 orang (17,6 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *dhawuh* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (9). Siswa yang menjawab benar berjumlah 32 orang (94,1 %); salah 2 orang (5,9 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kata *badhe* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (10). Siswa yang menjawab benar berjumlah 30 orang (88,2 %); salah 4 orang (11,8 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah sekolah ialah 83,8 % dengan predikat menguasai.

3.5.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Keluarga

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga terdapat pada soal nomor (1) *maringi*, (2) *mundhutaken*, (3) *ngersakaken* dan (6) *dhahar*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 46. Penguasaan Diksi Ranah Keluarga

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	<i>Maringi</i>	25	73,5%	9	26,5%	Menguasai
2	<i>mundhutaken</i>	5	14,7%	29	85,3%	Kurang Menguasai
3	<i>ngersakaken</i>	27	79,4%	7	20,6%	Menguasai
6	<i>Dhahar</i>	33	97,1%	1	2,9%	Sangat Menguasai
	Rerata		71,2%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *maringi* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (1). Siswa yang menjawab benar berjumlah 25 orang (73,5 %); salah 9 orang (26,5 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *mundhutaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (2). Siswa yang menjawab benar berjumlah 5 orang (14,7%); salah 29 orang (85,3 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *ngersakaken* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (3). Siswa yang menjawab benar berjumlah 27 orang (79,4 %); salah 7 orang (20,6 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kata *dhahar* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (6). Siswa yang menjawab benar berjumlah 33 orang (97,1 %); salah 1 orang (2,9 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah keluarga ialah 71,2 % dengan predikat menguasai.

3.5.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat terdapat pada soal nomor (5) *midhanget* dan (8) *pasuryanipun*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 47. Penguasaan Diksi Ranah Masyarakat

No Soal	Kata	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
5	<i>midhanget</i>	18	52,9%	16	47,1%	Kurang Menguasai
8	<i>pasuryanipun</i>	33	97,1%	1	2,9%	Sangat Menguasai
	Rerata		75 %			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kata *midhanget* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (5). Siswa yang menjawab benar berjumlah 18 orang (52,9 %); salah 16 orang (47,1 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kata *pasuryanipun* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (8). Siswa yang menjawab benar berjumlah 33 orang (97,1%); salah 1 orang (2,9 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi ranah masyarakat ialah 75 % dengan predikat menguasai.

3.5.1.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Diksi

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis diksi yang ditekankan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 48. Penguasaan Diksi

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Diksi	Sekolah	83,8 %	Menguasai
2	Diksi	Keluarga	71,2 %	Menguasai
3	Diksi	Masyarakat	75 %	Menguasai
Jumlah			76,7 %	Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis diksi ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi ranah sekolah memiliki rerata 83,8 % dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah keluarga memiliki rerata 71,2 % dengan predikat menguasai. Penguasaan diksi ranah masyarakat memiliki rerata 75 % dengan predikat menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan diksi ialah 76 % dengan predikat menguasai.

3.5.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat pada tes ini meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguasaan bahasa Jawa krama ketiga ranah tersebut akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.5.2.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (16) *Aku saweg nyerat geguritan*, nomor (17) *Pak Guru nembe mawon dhateng*, nomor (18) *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru*, nomor (22) *Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja*, dan nomor (24) *Bu, kula badhe ngampil buku menika*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 49. Penguasaan Kalimat Ranah Sekolah

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
16	<i>Aku saweg nyerat geguritan.</i>	22	64,7%	12	35,3%	Kurang Menguasai
17	<i>Pak Guru nembe mawon dhateng.</i>	9	26,5%	25	73,5%	Kurang Menguasai
18	<i>Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.</i>	25	73,5%	9	26,5%	Menguasai
22	<i>Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.</i>	23	67,6%	11	32,4%	Menguasai
24	<i>Bu, kula badhe ngampil buku menika.</i>	28	82,4%	6	17,6%	Menguasai
	Rerata		62,9%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Aku saweg nyerat geguritan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (16). Siswa yang menjawab benar berjumlah 22 orang (64,7 %); salah 12 orang (35,3 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Pak Guru nembe mawon dhateng* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (17). Siswa yang menjawab benar berjumlah 9 orang (26,5%); salah 25 orang (73,5 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (18). Siswa yang menjawab benar berjumlah 25 orang (73,5 %); salah 9 orang (26,5 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Bu,*

kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (22). Siswa yang menjawab benar berjumlah 23 orang (67,6 %); salah 11 orang (32,4 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Bu, kula badhe ngampil buku menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (24). Siswa yang menjawab benar berjumlah 28 orang (82,4 %); salah 6 orang (17,6 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah sekolah ialah 62,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.5.2.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Masyarakat

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat terdapat pada soal nomor (11) *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.*, nomor (12) *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna*, nomor (13) *Tinuk nembe nyuwun pirsu bab mitoni dhateng bulik*, nomor (14) *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo*, Nomor (15) *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia*, nomor (19) *Bapak kagungan seserepan bab agami*, nomor (20) *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora*, nomor (21) *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika*, nomor (23) *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* dan nomor (25) *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 50. Penguasaan Kalimat Ranah Masyarakat

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
11	<i>Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.</i>	30	88,2%	4	11,8%	Sangat Menguasai
12	<i>Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.</i>	30	88,2%	4	11,8%	Sangat Menguasai
13	<i>Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik.</i>	27	79,4%	7	20,6%	Menguasai
14	<i>Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.</i>	24	70,6%	10	29,4%	Menguasai
15	<i>Malaysia dados mitra dagang kaliyan Indonesia.</i>	30	88,2%	4	11,8%	Sangat Menguasai
19	<i>Bapak kagungan seserepan bab agami.</i>	25	73,5%	9	26,5%	Menguasai
20	<i>Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.</i>	12	35,3%	22	64,7%	Kurang Menguasai
21	<i>Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembagan menika.</i>	25	73,5%	9	26,5%	Menguasai
23	<i>Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.</i>	12	35,3%	22	64,7%	Kurang Menguasai
25	<i>Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.</i>	31	91,2%	3	8,8%	Sangat Menguasai
	Rerata		72,4%			Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (11). Siswa yang menjawab benar berjumlah 30 orang (88,2 %); salah 4 orang (11,8 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (12). Siswa yang menjawab benar berjumlah 30 orang (88,2 %); salah 4 orang (11,8 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Tinuk nembe nyuwun pirsu bab mitoni dhateng bulik* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (13). Siswa yang menjawab benar berjumlah 27 orang (79,4 %) salah 7 orang (20,6 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (14). Siswa yang menjawab benar berjumlah 24 orang (70,6 %); salah 10 orang (29,4 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Malaysia dados mitra dagangkaliyan Indonesia* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (15). Siswa yang menjawab benar berjumlah 30 orang (88,2 %); salah 4 orang (11,8 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Kalimat *Bapak kagungan seserepan bab agami* merupakan jawaban yang benar pada soal diksi nomor (19). Siswa yang menjawab benar berjumlah 25 orang (73,5 %); salah 9 orang (26,5 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (20). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12 orang (35,3 %); salah 22 orang (64,7 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembaran menika* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (21). Siswa yang menjawab benar berjumlah 25 orang (73,5%); salah 9 orang (26,5 %). Predikat yang diperoleh ialah menguasai. Kalimat *Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (23). Siswa yang menjawab benar berjumlah 12

orang (35,3 %); salah 22 orang (64,7 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih* merupakan jawaban yang benar pada soal kalimat nomor (25). Siswa yang menjawab benar berjumlah 31 orang (91,2 %); salah 3 orang (8,8 %). Predikat yang diperoleh ialah sangat menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah masyarakat ialah 72,4 % dengan predikat menguasai.

3.5.2.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Pidato

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato terdapat pada soal nomor (26) *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur* dan nomor (27) *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 51. Penguasaan Kalimat Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Kalimat	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
26	<i>Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII... .</i>	25	73,5%	9	26,5%	Menguasai
27	<i>Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.</i>	13	38,2%	21	61,8%	Kurang Menguasai
	Rerata		55,9%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Kalimat *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII...* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (26). Siswa yang menjawab benar berjumlah 25 orang (73,5 %); salah 9 orang (26,5 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Kalimat *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (27). Siswa yang menjawab benar berjumlah 13 orang (38,2 %); salah 21 orang (61,8 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat ranah pidato ialah 55,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.5.2.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis kalimat yang diteskan meliputi tiga ranah, yaitu ranah sekolah, masyarakat, dan pidato. Hasil dari ketiga ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 52. Peta Penguasaan Kalimat

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Kalimat	Keluarga	62,9 %	Kurang Menguasai
2	Kalimat	Masyarakat	72,4 %	Menguasai
3	Kalimat	Pidato	55,9 %	Kurang Menguasai
Jumlah			63,7 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis klaimat ialah sebagai berikut. Penguasaan kalimat ranah keluarga memiliki rerata 62,9 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat ranah masyarakat memiliki rerata 72,4 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat ranah pidato memiliki rerata 55,9% dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan kalimat ialah 63,7 dengan predikat kurang menguasai.

3.5.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada bagian penguasaan bahasa Jawa jenis diksi dan kalimat terdapat pada tiga jenis ranah. Namun, pada penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf, tes ini hanya terdapat pada satu ranah, yaitu ranah pidato. Penguasaan bahasa Jawa krama pada ranah pidato akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

3.5.3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Kalimat Ranah Sekolah

Soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato terdapat pada soal nomor (28) dengan jawaban benar *Atur panatacara ing upacara kesripahan*, nomor (29) dengan jawaban benar 4, 2, 3, 1, dan nomor (30) dengan jawaban benar *Nyuwun....*. Hasil tes pada siswa SMAN 1 Kalasan, Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 53. Penguasaan Paragraf Ranah Pidato

No Soal	Jawaban Paragraf	Benar		Salah		Predikat
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	
28	<i>Atur panatacara ing upacara kesripahan</i>	18	52,9%	16	47,1%	Kurang Menguasai
29	4, 2, 3, 1	17	50,0%	17	50,0%	Kurang Menguasai
30	<i>Nyuwun</i>	20	58,8%	14	41,2%	Kurang Menguasai
	Rerata		53,9%			Kurang Menguasai

Dari tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Jenis Paragraf *Atur panatacara ing upacara kesripahan* merupakan jawaban yang benar pada soal nomor (28). Siswa yang menjawab benar berjumlah 18 orang (52,9%); salah 16 orang (47,1 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Paragraf dengan urutan 4-2-3-1 merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (29). Siswa yang menjawab benar berjumlah 17 orang (50 %); salah 17

orang (50 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Soal 30 adalah *Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Inkang leres:* dan *nyuwun* merupakan jawaban yang benar pada soal paragraf nomor (30). Siswa yang menjawab benar berjumlah 20 orang (58,8 %); salah 14 orang (41,2 %). Predikat yang diperoleh ialah kurang menguasai. Jadi, rerata jawaban yang benar soal tes penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf ranah pidato ialah 53,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.5.3.2 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama Jenis Paragraf

Pada uraian sebelumnya, telah dijelaskan bahasa penguasaan bahasa Jawa krama jenis paragraf yang diteskan hanya satu ranah, yaitu ranah pidato. Hasil dari ranah tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 54. Peta Penguasaan Paragraf

No	Bentuk	Ranah	Rerata	Predikat
1	Paragraf	Pidato	53,9 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa jenis paragraf ialah sebagai berikut. Penguasaan paragraf ranah pidato memiliki 53,9 % dengan predikat kurang menguasai.

3.5.4 Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama SMAN 1 Kalasan, Sleman

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Kalasan meliputi penguasaan bahasa Jawa krama pada tiga tataran bahasa, yaitu diksi, kalimat, dan paragraf. Peta penguasaan itu dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 55. Peta Penguasaan Bahasa Jawa Krama

No	Bentuk	Rerata	Predikat
1	Diksi	76,7 %	Menguasai
2	Kalimat	63,7 %	Kurang Menguasai
3	Paragraf	53,9 %	Kurang Menguasai
Rerata		64,7 %	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel tersebut peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Kalasan, Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 70,6 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 52,7 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 38,6 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Kalasan, Sleman ialah 53,9 % dengan predikat kurang menguasai.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dalam kegiatan yang berjudul “Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Sleman”, dapat dikemukakan simpulan dan saran, yang diuraikan sebagai berikut.

4.1 Simpulan

Dari tujuan yang disampaikan dalam pengkajian ini, dapat disimpulkan hasil yang diperoleh ialah deskripsi hasil pemetaan penggunaan kosakata, kalimat, dan paragraf dalam berbahasa Jawa krama pada siswa SMA di Sleman. Secara perinci, hasil pemetaan tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Turi, Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 65,7 % dengan predikat menguasai; penguasaan kalimat memiliki rerata 45 % dengan predikat kurang menguasai; dan penguasaan paragraf memiliki rerata 44 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Turi, Sleman ialah 51,6 % dengan predikat kurang menguasai.
- b. Peta penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Islam Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 63,9 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 39,3 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 33,3 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan

bahasa Jawa krama SMA Al Islam Sleman ialah 45,5 % dengan predikat kurang menguasai.

- c. Peta penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Azhar, Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 70,6 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 52,7 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 38,6 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMA Al Azhar, Sleman ialah 53,9 % dengan predikat kurang menguasai.
- d. Peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Minggir Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 72,6 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 62,9 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 55,6 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Minggir, Sleman ialah 63,7 % dengan predikat kurang menguasai.
- e. peta penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Kalasan, Sleman ialah sebagai berikut. Penguasaan diksi memiliki rerata 70,6 % dengan predikat menguasai. Penguasaan kalimat memiliki rerata 52,7 % dengan predikat kurang menguasai. Penguasaan paragraf memiliki rerata 38,6 % dengan predikat kurang menguasai. Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama SMAN 1 Kalasan, Sleman ialah 53,9 % dengan predikat kurang menguasai.
- f. Hasil tersebut menunjukkan peta penguasaan para siswa dalam berbahasa Jawa krama di berbagai tataran. Secara umum, siswa SMA di Kabupaten Sleman kurang menguasai dalam berbahasa Jawa krama.

4.2 Saran

Sebagai suatu kegiatan, tentunya ada manfaat yang dapat dilakukan untuk kegiatan keberlanjutannya. Hasil pemetaan berupa penghitungan nilai yang menjadi dasar untuk memetakan penguasaan para siswa SMA dalam berbahasa Jawa krama di Kabupaten Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam.
- Adisumarto, Mukidi dkk. 1980. *Pengajaran Bahasa Jawa di SLTP Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Bahasa.
- Alfarid, Riza. 2017. "Makalah Penelitian Kuantitatif" (tugas mata kuliah Metode Penelitian). Yogyakarta: Fak. Pendidikan dan Kejuruan, UIN Sunan Kalijaga. Diunduh dari <https://rizaalfarid.blogspot.com/2017/05/makalah-penelitian-kuantitatif.html>, 1 Oktober 2020, pk 23.00.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Presedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paraktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko-Wardono, B. Karno dkk. 1993. *Kaidah Penggunaan Ragam Krama Bahasa Jawa*. Semarang: IKIP Semarang
- Hadiwiyana, Haryana. 2001. *Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Nurlina, Wiwin Erni Siti. 2020. *Pemakaian Bahasa Jawa Krama: Studi Kasus pada Anak-Anak*. (Monograf). Yogyakarta: Penerbit Bildung Bekerjasama dengan AMCA (Association of Muslim Community in Asean).
- Poedjosoedarmo. 2017. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Cetak ulang, 2017. Yogyakarta: Balai Bahasa DIY.
- Riyadi, Slamet dkk. 1994. *Pengajaran Bahasa Jawa di Sekolah Pendidikan Guru Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwadji. 1995. *Ngoko lan Krama (kanggo Murid, Guru, Mahasiswa, lan Sapa Bae sing Kepingin Marsudi Basa Jawa)*. Yogyakarta: Penerbit Nusatama.
- Tim Penyusun Kamus. 2011. *Bausastra Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

LAMPIRAN

TES KEMAMPUAN BERBAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA KABUPATEN SLEMAN

* Required

1. Nama *

2. Nama Sekolah *

Pilihlah wangsulan kang bener!

3. 1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo. *

1 point

Mark only one oval.

- a. nyaosi
- b. maringi
- c. menehi
- d. ngwenehi
- e. ngaturi

4. 2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah. *

1 point

Mark only one oval.

- a. nukokake
 b. numbasaken
 c. mundhutaken
 d. nukokaken
 e. numbasake

5. 3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum. *

1 point

Mark only one oval.

- a. ngersakaken
 b. njaluk
 c. nyuwun
 d. gelem
 e. seneng

6. 4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas. *

1 point

Mark only one oval.

- a. paringaken
 b. sukakaken
 c. aturaken
 d. wenhaken
 e. kekaken

7. 5. Pak RT dereng ... kabar menika. *

1 point

Mark only one oval.

- a. krungu
 b. dhungu
 c. midhanget
 d. dhenger
 e. mireng

8. 6. Bapak saweg ...kaliyan ibu. *

1 point

Mark only one oval.

- a. madhang
 b. mangan
 c. dhahar
 d. nedha
 e. nedhi

9. 7. Bu Guru, buku menika badhe kula *

1 point

Mark only one oval.

- a. pek
 b. jaluk
 c. kagungani
 d. suwun
 e. duweni

10. 8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK. * 1 point

Mark only one oval.

- a. Suryanipun
 b. Pasuryanipun
 c. Raine
 d. Rainipun
 e. Rupanipun

11. 9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa? * 1 point

Mark only one oval.

- a. kongkon
 b. akon
 c. dhawuh
 d. kengkenan
 e. ngaturi

12. 10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng. * 1 point

Mark only one oval.

- a. arep
 b. ajeng
 c. meh
 d. jengan
 e. badhe

13. 11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene. * 1 point

Mark only one oval.

- a. Amargi cedhak, menawi sekolah kula mlaku.
- b. Mergane celak, menawi sekolah kula tindak.
- c. Mergane celak, nek sekolah kula mlampah.
- d. Amargi celak, menawi sekolah kula tindak.
- e. Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.

14. 12. Pilihen ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene. * 1 point

Mark only one oval.

- a. Kula dhek wingi mirsani jathilan wonten Bale Serbaguna.
- b. Aku kala wingi ndeleng jathilan wonten Bale Serbaguna.
- c. Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.
- d. Kula kala wingi nontonni jathilan wonten Bale Serbaguna.
- e. Aku dhek wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.

15. 13. Pilihen ukara krama ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Tinuk lagi njaluk ngerti bab mitoni dhateng bulik.
- b. Tinuk nembe taken bab mitoni dhateng bulik.
- c. Tinuk lagi tanglet bab mitoni dhateng bulik.
- d. Tinuk nembe nyuwun pirsabab bab mitoni dhateng bulik.
- e. Tinuk nembe takon bab mitoni dhateng bulik.

16. 14. Pilihèn ukara krama ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Tanganipun Bu Darmini mlonyoh amargi kesiram toya panas.
- b. Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.
- c. Kupingipun panjenengan sajak tengen sanget.
- d. Ibu tindak dhateng dhokter saperlu nambalaken untunipun ingkang bolong.
- e. Pak Joko tindak dhateng salon badhe nyemiraken rambutipun.

17. 15. Pilihèn ukara krama ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Malaysia dados rencang dagang kaliyan Indonesia.
- b. Malaysia dados kanca dagang kaliyan Indonesia
- c. Malaysia dados mitra dagang kaliyan Indonesia.
- d. Malaysia dadi kancane dagang kaliyan Indonesia.
- e. Malaysia dadi mitra dagang karo Indonesia.

18. 16. Pilihèn ukara krama ingkang lepat! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Aku saweg nyerat geguritan.
- b. Bapak Kepala Sekolah sampun tindak kala wau enjing.
- c. Bu Guru wau sampun ngendika bab seragam piknik.
- d. Kula nembe nulis layang kangge kanca.
- e. Pak Dibyo saweg mirsani ulangan ing ruang guru.

19. 17. Pilihèn ukara krama ingkang lepat! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Para tamu sampun sami rawuh.
- b. Pak Guru nembe mawon dhateng.
- c. Kula boten wantun kesah piyambak.
- d. Kanca kula dinten menika badhe dhateng.
- e. Nalika Budhe rawuh, kula saweg bal-balan wonten lapangan.

20. 18. Pilihèn ukara krama ingkang lepat! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.
- b. Bu Riani mucal pelajaran Basa Inggris.
- c. Pak Joko badhe sowan kepala sekolah dinten menika.
- d. Siti pikantuk piala amargi menang lomba.
- e. Kula badhe nyuwun pirsu dhumateng panjenengan.

21. 19. Pilihèn ukara krama ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Reginipun klambi kula kedah awis.
- b. Kula kagungan rasukan koko anyar
- c. Bapak kagungan seserepan bab agami.
- d. Saben kesah ngibadah, Pakdhe Sur mesthi nggango minyak wangi.
- e. Kula badhe nyilih gelaran dhateng Bu Minah riyin.

22. 20. Pilihlah ukara krama ingkang lepat! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.
- b. Adhik anggenipun mbeksa kirang luwes.
- c. Saben Selasa sonten kula gladhen nggamel.
- d. Pagelaran ringgit purwa sampun kawiwitan.
- e. Pak Ahmad asring tindak macapatan dhateng Balai Bahasa.

23. 21. Pilihlah ukara pambuka rapat ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha rencang para siswa sedaya, kula ajeng milai matur wonten pirembaran menika.
- b. Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe wiwit ngendika wonten pirembaran menika.
- c. Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembaran menika.
- d. Nuwun sewu, Bapak/Ibu lan rencang-rencang, kula meh mulai matur wonten pirembaran menika.
- e. Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha rencang-rencang sedaya, dalem ajeng wiwit matur ing pirembaran menika.

24. 22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. 1 point
Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang guru. Ing kana ana Ibu Guru sing lenggah ing sisih mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene. *

Mark only one oval.

- a. Bu, kula ajeng mendhet kaca tingale Bu Jamila.
- b. Bu, dalem dikengken mendhetaken kaca tingal Bu Jamila teng meja.
- c. Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.
- d. Bu, dalem dipundhawuhi mundhut kaca tingalipun Bu Jamilah wonten meja.
- e. Bu, kula badhe mundhut kaca tingalipun Bu Jamilah wonten meja.

25. 23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados * 1 point

Mark only one oval.

- a. Ibu tumbas obat teng apotek celak pasar.
 b. Ibu tumbas obat dhateng apotek celak pasar.
 c. Ibu mundhut obat wonten apotek celak peken.
 d. Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.
 e. Ibu mundhut obat teng apotek celak peken.

26. 24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur? * 1 point

Mark only one oval.

- a. Bu, kula ajeng nyilih buku menika.
 b. Bu, kula ajeng ngampil buku niki.
 c. Bu, kula badhe ngampil buku menika.
 d. Bu, dalem badhe ngampil buku niki.
 e. Bu, dalem badhe nyambut buku menika.

27. 25. Pilihan ukara ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Sumangga, para rawuh nek ajeng ngaturaken pamanggih.
 b. Sumangga, para rawuh menawi badhe nyukani pamanggih.
 c. Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturi pamanggih.
 d. Sumangga, para rawuh yen ajeng ngaturaken pamanggih.
 e. Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.

28. 26. Pilihlah atur pembuka sesorah ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur mewakili para siswa kelas XII.....
- b. Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII....
- c. Para rawuh ingkang kula kurmati, keparenga dalem matur wakilipun rencang para siswa kelas XII.....
- d. Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur talang basane rencang para siswa kelas XII....
- e. Para rawuh ingkang dipunhormati, keparenga kula matur dados wakil para siswa kelas XII.....

29. 27. Pilihlah ukara pungkasaning sesorah ingkang leres! * 1 point

Mark only one oval.

- a. Mekaten atur kawula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.
- b. Ngaten atur kawula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.
- c. Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kawula nyuwun pangapura.
- d. Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.
- e. Ngaten atur kula, menawi lepat nyuwun pangapura.

30. 28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu Sugih Pambudi. Ing riki, kula kasraya ndherekaken tatacara pangrukti layon. Paragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa? *

1 point

Mark only one oval.

- a. Atur panatacara ing upacara kesripahan.
- b. Atur pambagya saking kaluwarga ingkang kesripahan.
- c. Atur pambagya saking kelurahan ing upacara sripah.
- d. Atur palipur kangge kulawarga ingkang kesripahan.
- e. Atur pandonga ing upacara ing upacara kesripahan .

31. 29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika! (1) Salajengipun kasakacakaken lenggah ngantos adicara paripurna. (2) Bapak Halim sekalian boten saged caos menapa-menapa. (3) Ingkang kagungan kersa sagedipun namung memuji dhumateng ngarsanipun Gusti Allah ingkang Mahaasih, mugi panjenengan sedaya pinaringan karaharjan. (4) Kula minangka sesulihing ingkang kagungan kersa, Bapak Halim, ngaturaken kasugengan awit karawuhan panjenengan sedaya Pilihen urutanipun ukara ingkang leres, supados paragraf ingkang sae. *

1 point

Mark only one oval.

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 1, 3, 2, 4
- c. 4, 2, 3, 1
- d. 4, 3, 2, 1
- e. 4, 1, 3, 2

32. 30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres: *

1 point

Mark only one oval.

- a. dhahar
- b. nyuwun
- c. ngaturaken
- d. minta
- e. ndherek

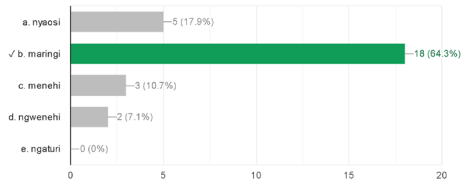
This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

1. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMAN 1 TURI SLEMAN

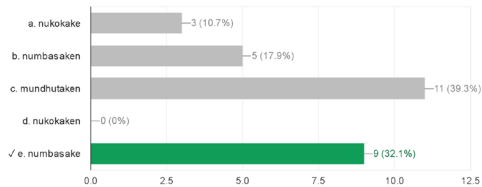
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

18 / 28 correct responses



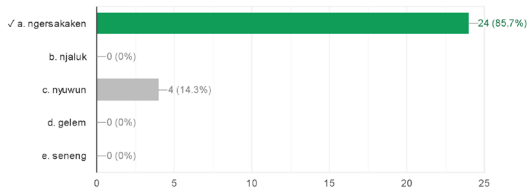
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

9 / 28 correct responses



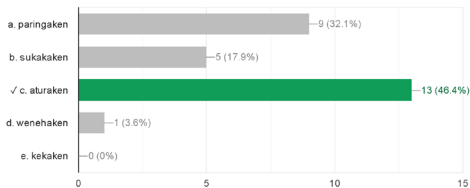
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

24 / 28 correct responses



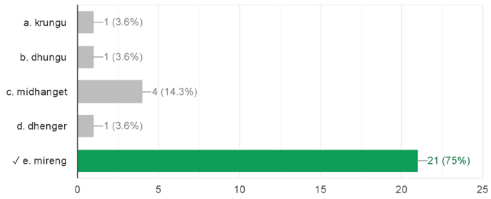
4. Serat ijinipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

13 / 28 correct responses



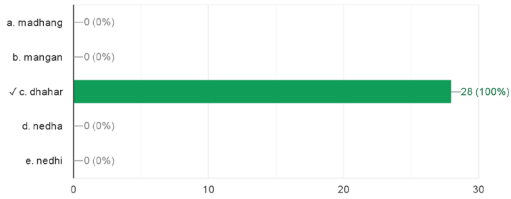
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

21 / 28 correct responses



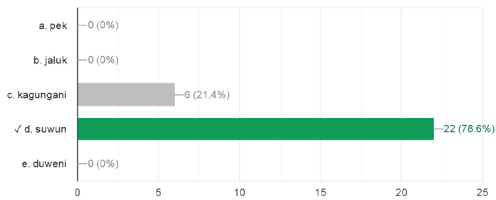
6. Bapak saweg ...kalian ibu.

28 / 28 correct responses



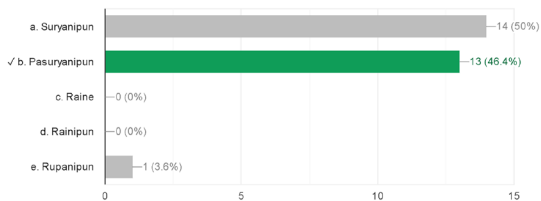
7. Bu Guru, buku menika badhe kula

22 / 28 correct responses



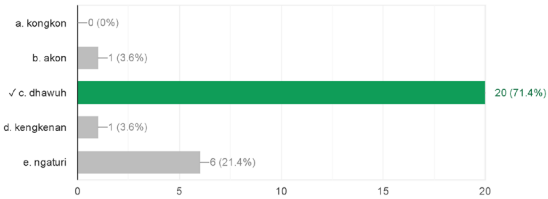
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

13 / 28 correct responses



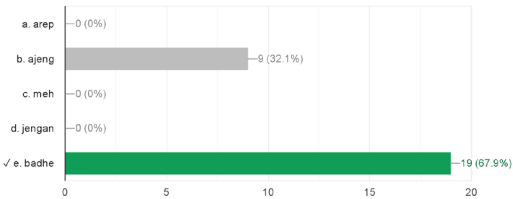
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

20 / 28 correct responses



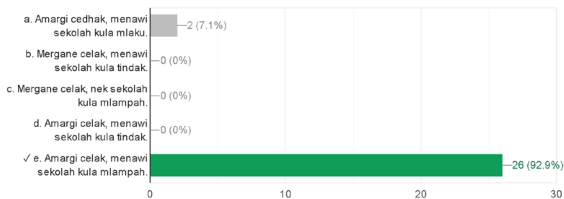
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

19 / 28 correct responses



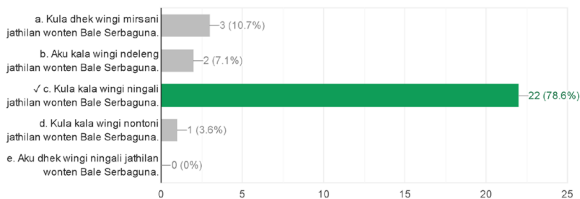
11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

26 / 28 correct responses



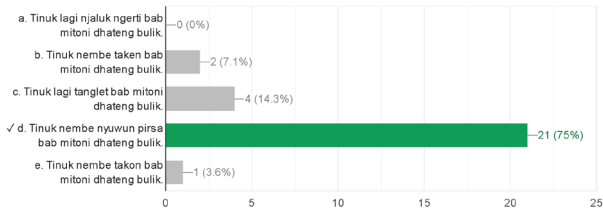
12. Pilihan ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

22 / 28 correct responses



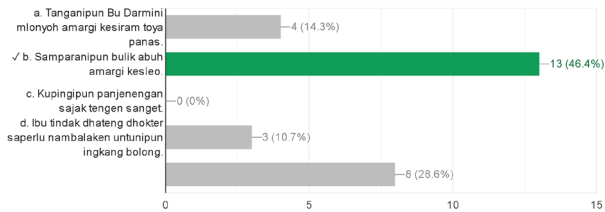
13. Pilihèn ukara krama ingkang leres!

21 / 28 correct responses



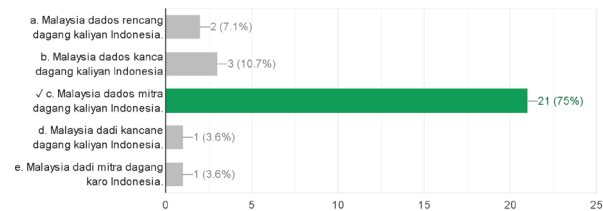
14. Pilihèn ukara krama ingkang leres!

13 / 28 correct responses



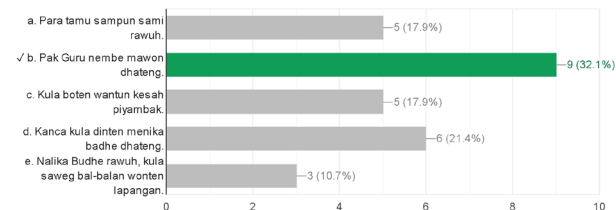
15. Pilihèn ukara krama ingkang leres!

21 / 28 correct responses



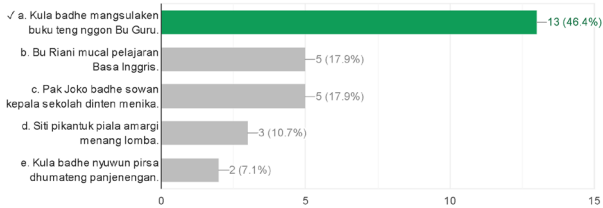
17. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

9 / 28 correct responses



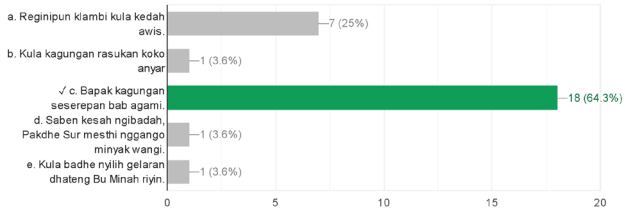
18. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

13 / 28 correct responses



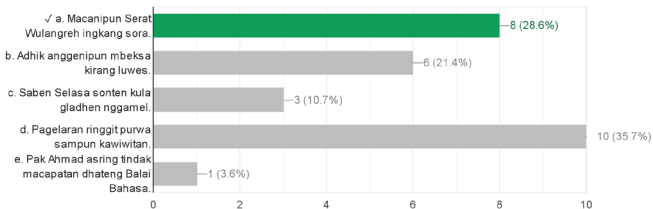
19. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

18 / 28 correct responses



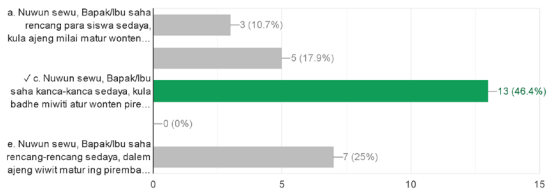
20. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

8 / 28 correct responses

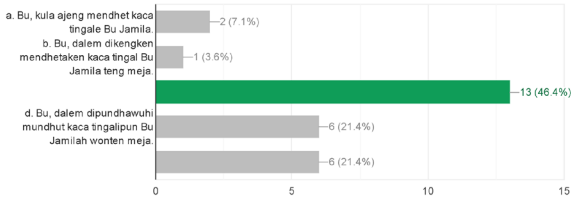


21. Pilihlah ukara pambuka rapat ingkang leres!

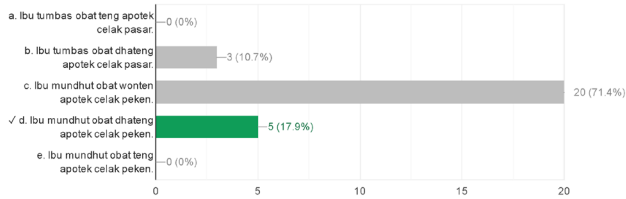
13 / 28 correct responses



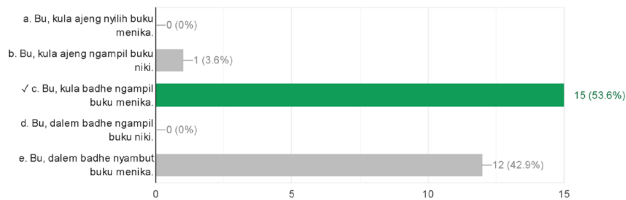
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.
13 / 28 correct responses



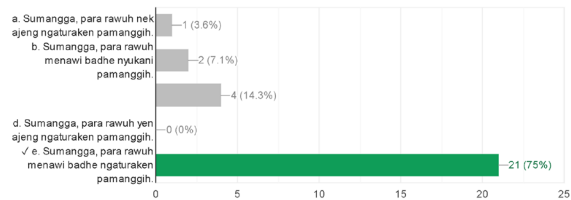
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados
5 / 28 correct responses



24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?
15 / 28 correct responses

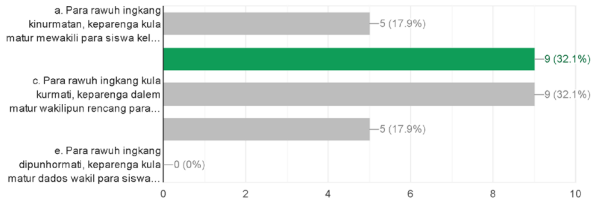


25. Piihnen ukara ingkang leres!
21 / 28 correct responses



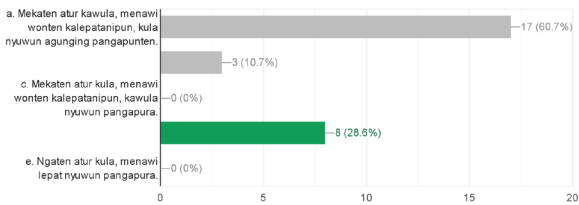
26. Pilihlah atur pembuka sesorah ingkang leres!

9 / 28 correct responses



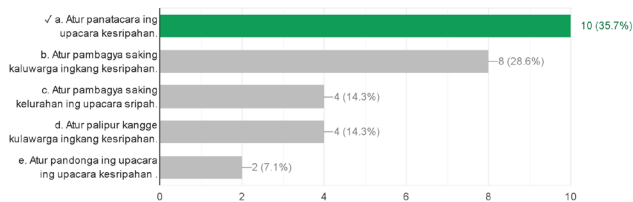
27. Pilihlah ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

8 / 28 correct responses



28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?

10 / 28 correct responses

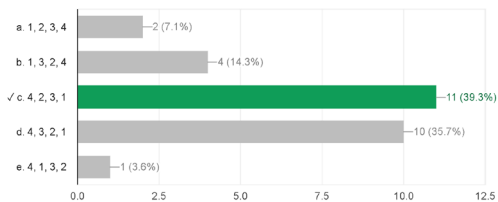


29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!

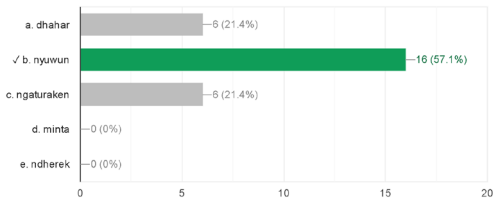
(1) Salajengipun

kasacakaken lenggah ngantos adicara paripurna....ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

11 / 28 correct responses



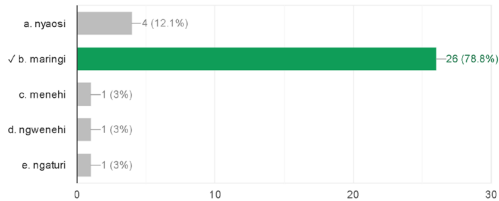
30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:
16 / 28 correct responses



2. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMAN 1 MINGGIR SLEMAN

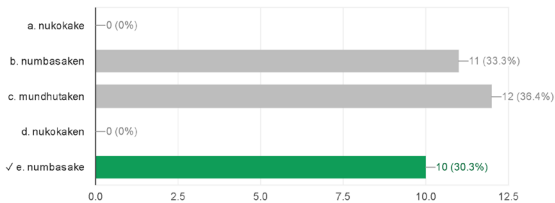
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

26 / 33 correct responses



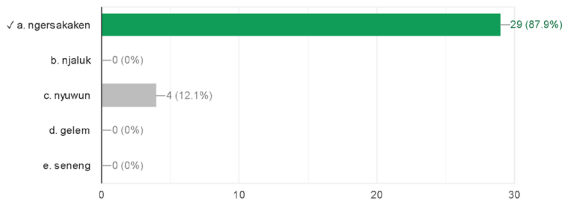
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

10 / 33 correct responses



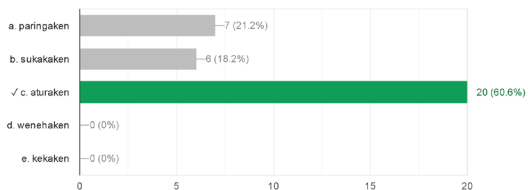
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

29 / 33 correct responses



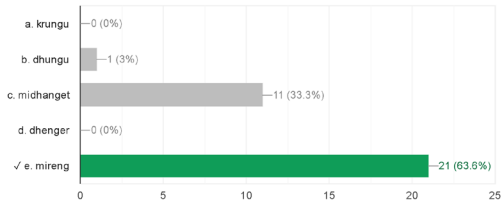
4. Serat jiniipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

20 / 33 correct responses



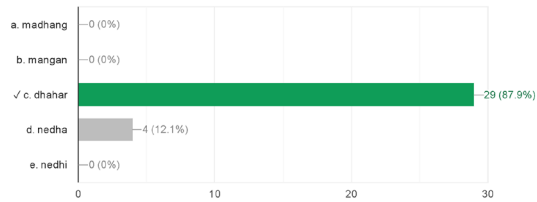
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

21 / 33 correct responses



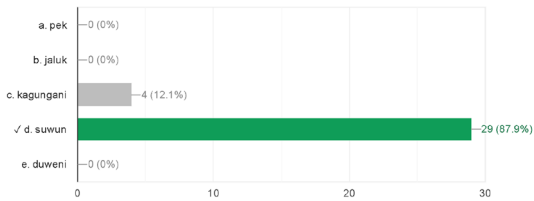
6. Bapak saweg ...kaliyan ibu.

29 / 33 correct responses



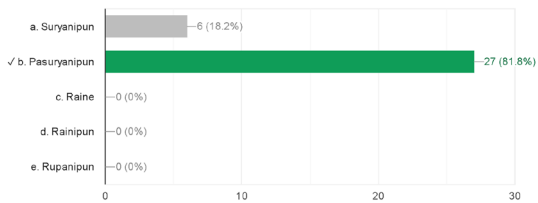
7. Bu Guru, buku menika badhe kula

29 / 33 correct responses



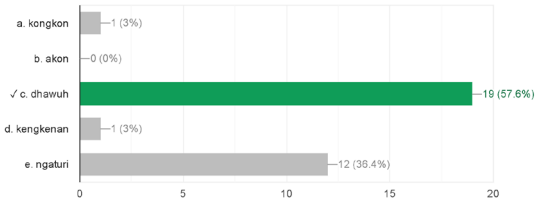
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

27 / 33 correct responses



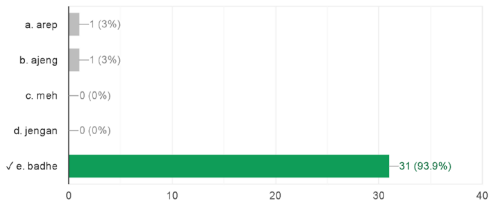
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

19 / 33 correct responses



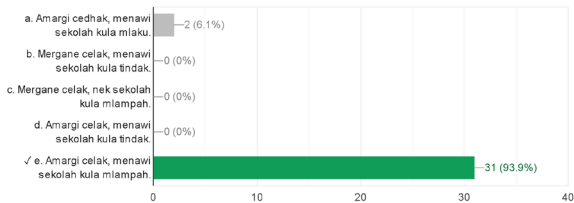
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

31 / 33 correct responses



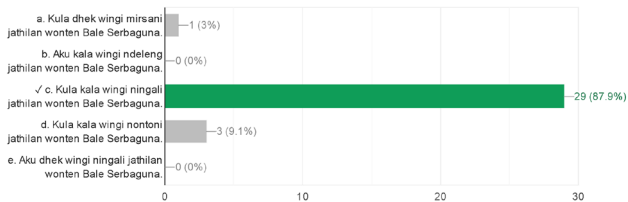
11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

31 / 33 correct responses



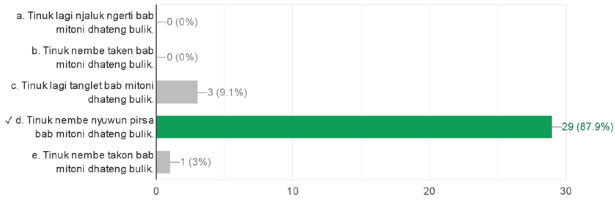
12. Pilihèn ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

29 / 33 correct responses



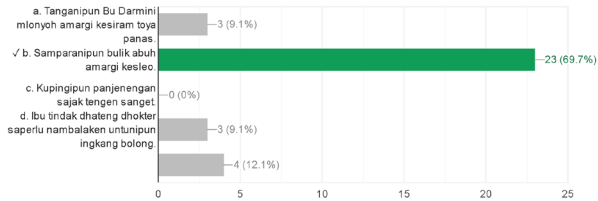
13. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

29 / 33 correct responses



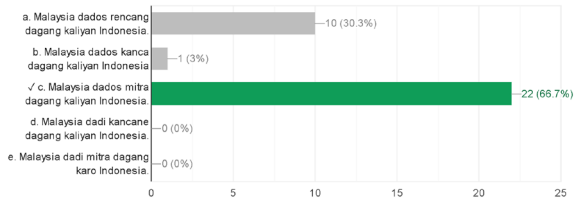
14. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

23 / 33 correct responses



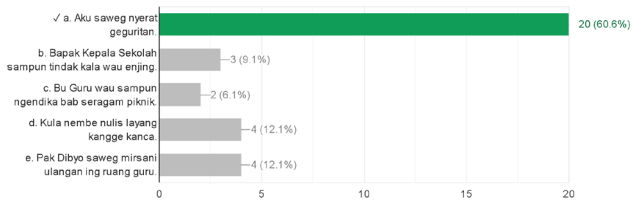
15. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

22 / 33 correct responses



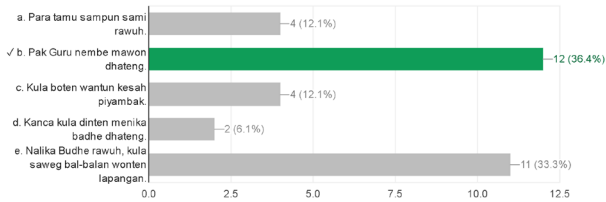
16. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

20 / 33 correct responses



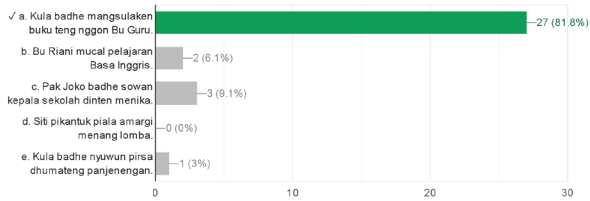
17. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

12 / 33 correct responses



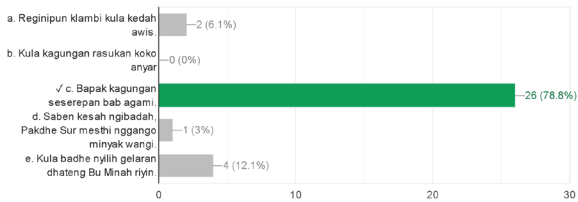
18. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

27 / 33 correct responses



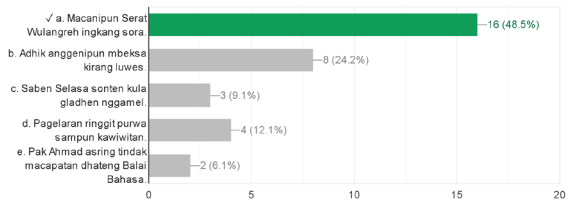
19. Pilihn ukara krama ingkang leres!

26 / 33 correct responses



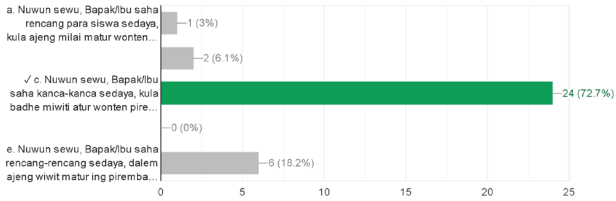
20. Pilihn ukara krama ingkang lepat!

16 / 33 correct responses



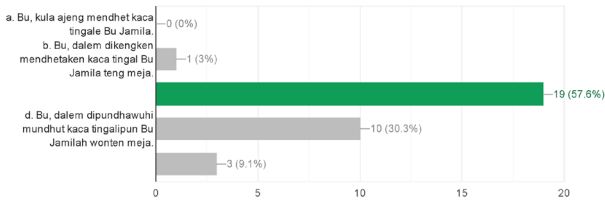
21. Pilihn ukara pambuka rapat ingkang leres!

24 / 33 correct responses



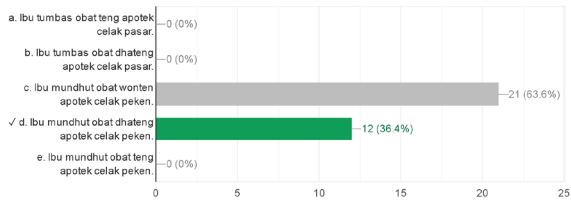
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.

19 / 33 correct responses



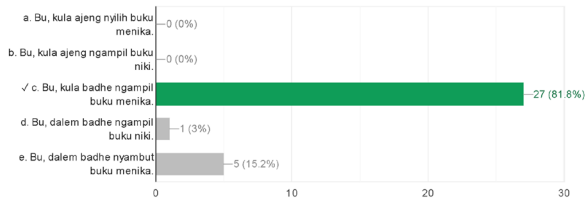
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados ...

12 / 33 correct responses



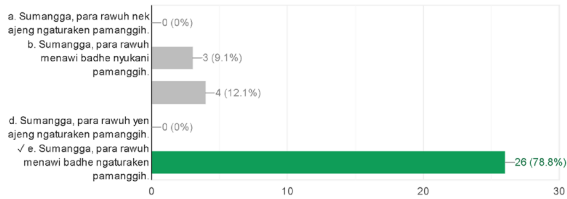
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?

27 / 33 correct responses



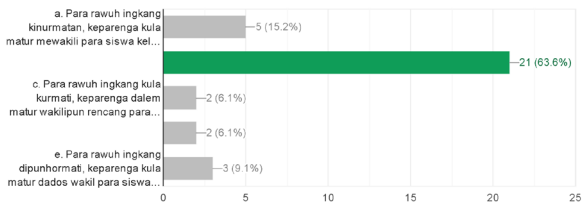
25. Pilihèn ukara ingkang leres!

26 / 33 correct responses



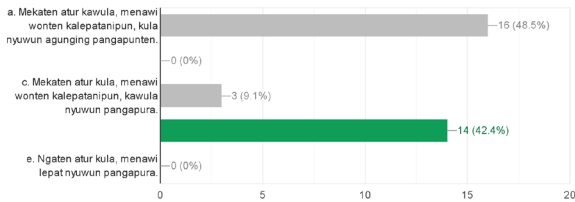
26. Pilihèn atur pambuka sesorah ingkang leres!

21 / 33 correct responses



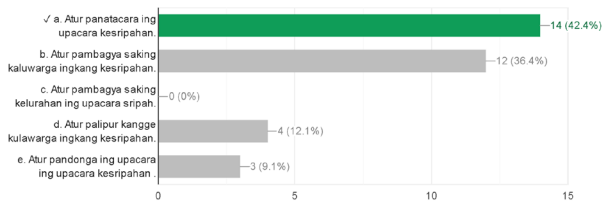
27. Pilihèn ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

14 / 33 correct responses



28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?

14 / 33 correct responses

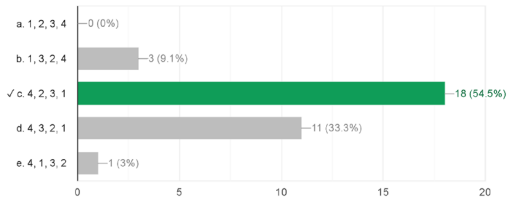


29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!

(1) Salajengipun

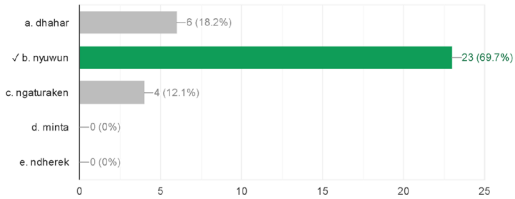
kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna.ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

18 / 33 correct responses



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:

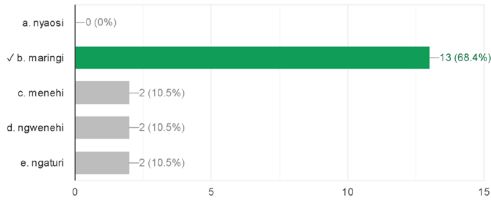
23 / 33 correct responses



3. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA AL AZHAR SLEMAN

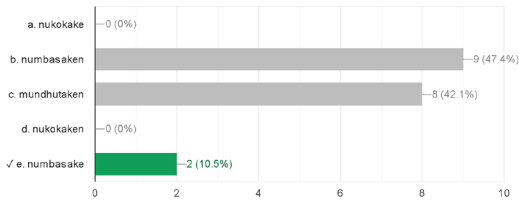
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

13 / 19 correct responses



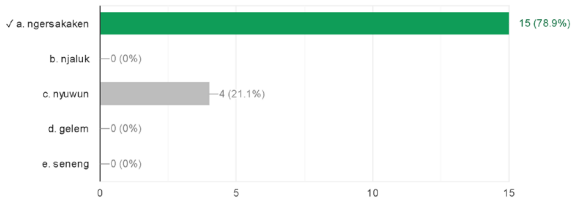
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

2 / 19 correct responses



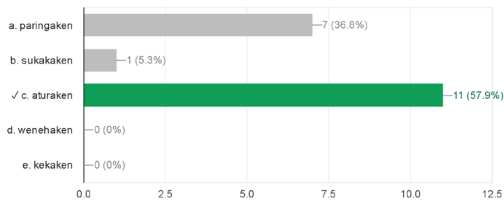
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

15 / 19 correct responses



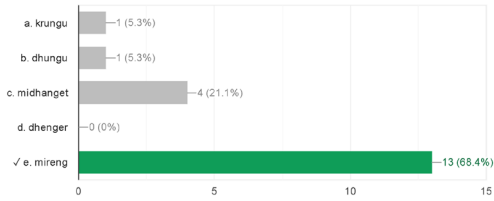
4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

11 / 19 correct responses



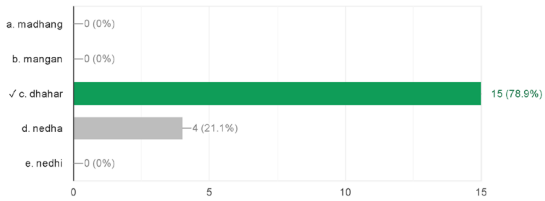
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

13 / 19 correct responses



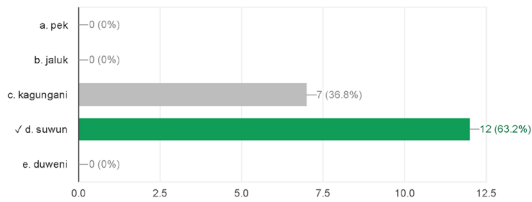
6. Bapak saweg ...kaliyan ibu.

15 / 19 correct responses



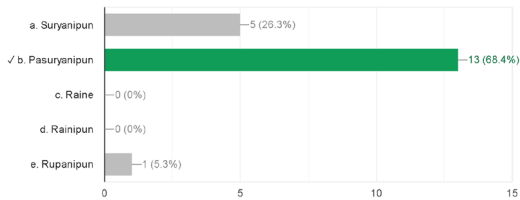
7. Bu Guru, buku menika badhe kula

12 / 19 correct responses



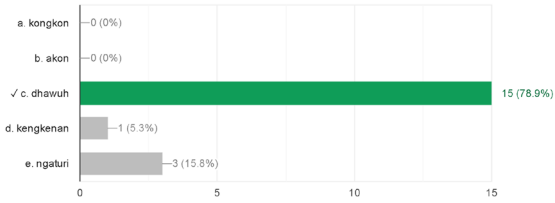
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

13 / 19 correct responses



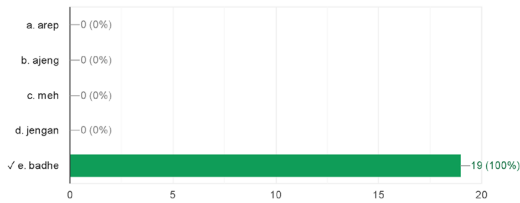
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... kenapa?

15 / 19 correct responses



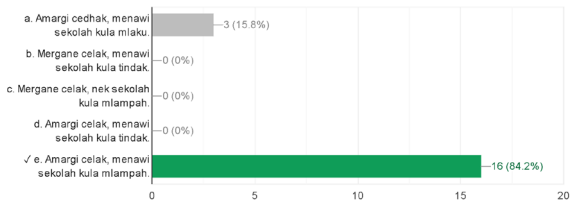
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

19 / 19 correct responses



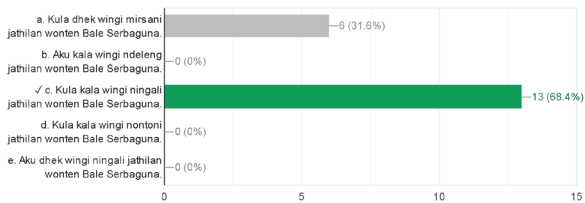
11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

16 / 19 correct responses



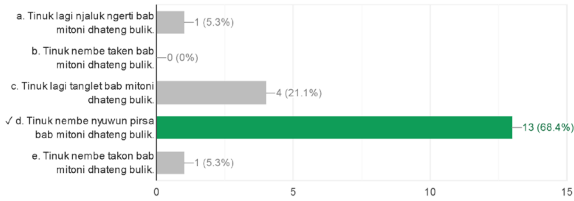
12. Pilihèn ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

13 / 19 correct responses



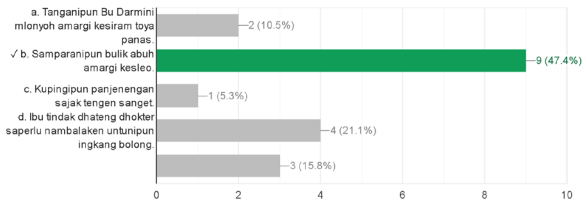
13. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

13 / 19 correct responses



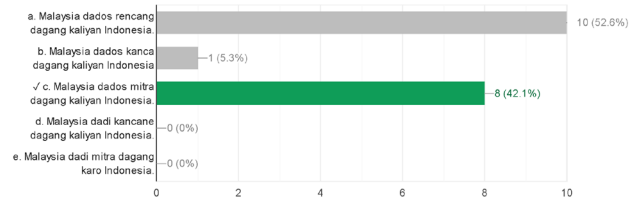
14. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

9 / 19 correct responses



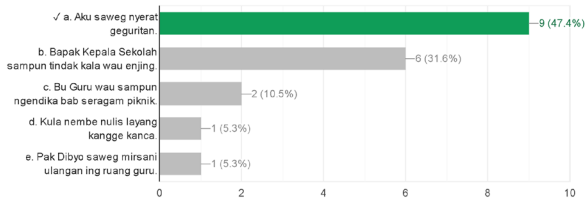
15. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

8 / 19 correct responses



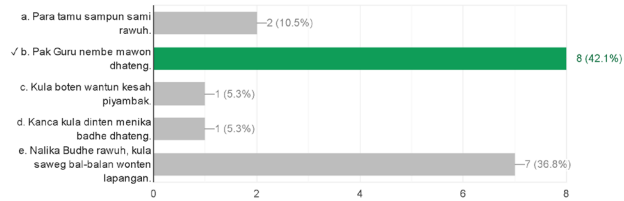
16. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

9 / 19 correct responses



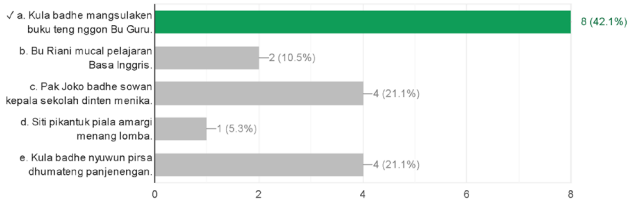
17. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

8 / 19 correct responses



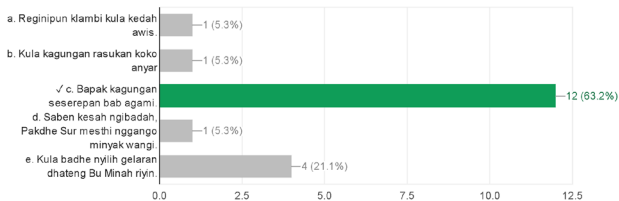
18. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

8 / 19 correct responses



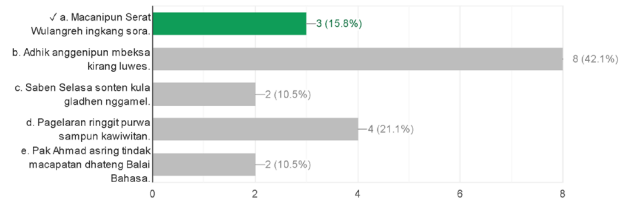
19. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

12 / 19 correct responses



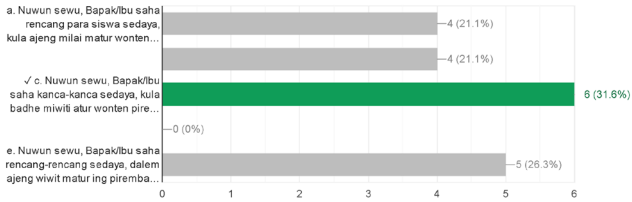
20. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

3 / 19 correct responses



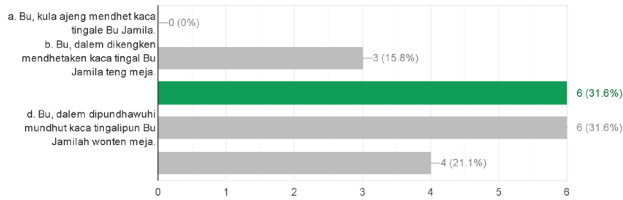
21. Pilihlah ukara pambuka rapat ingkang leres!

6 / 19 correct responses



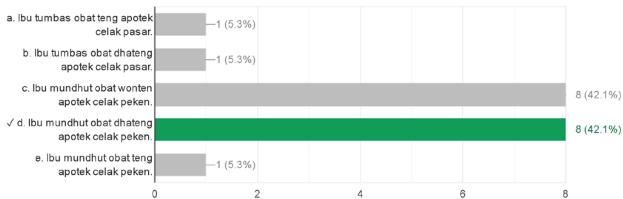
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.

6 / 19 correct responses



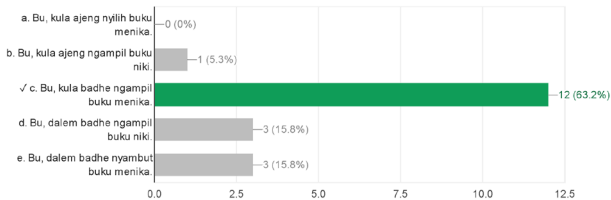
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados

8 / 19 correct responses



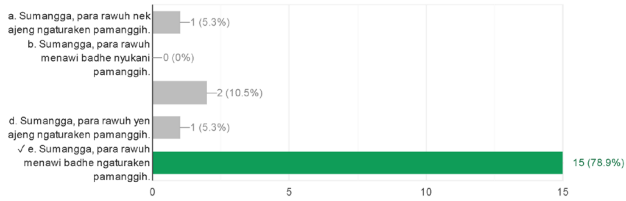
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?

12 / 19 correct responses



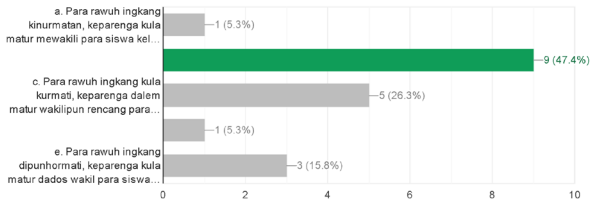
25. Pilihlah ukara ingkang leres!

15 / 19 correct responses



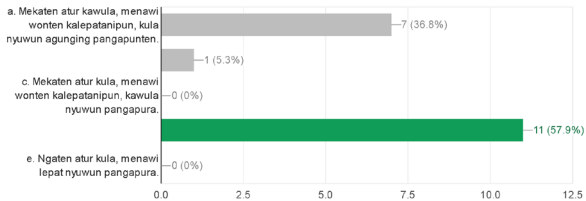
26. Pilihlah atur pambuka sesorah ingkang leres!

9 / 19 correct responses



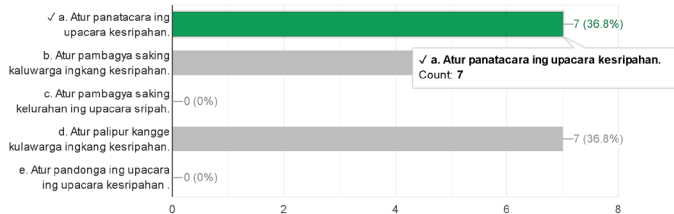
27. Pilihlah ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

11 / 19 correct responses



28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?

7 / 19 correct responses

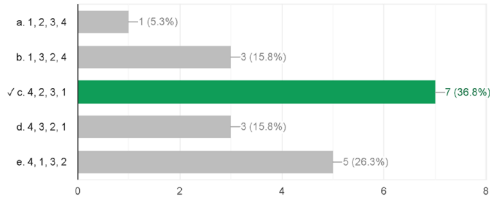


29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!

(1) Salajengipun

kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna...ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

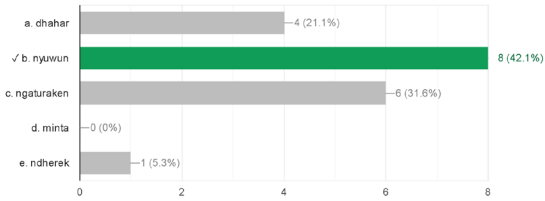
7 / 19 correct responses



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun

ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:

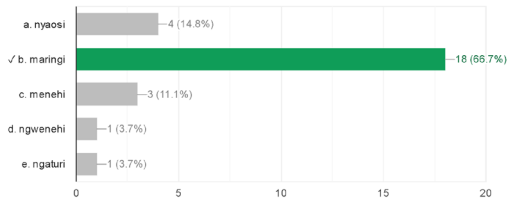
8 / 19 correct responses



4. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA ISLAM SLEMAN

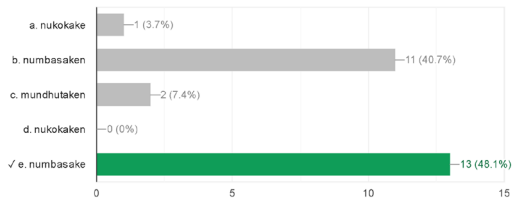
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

18 / 27 correct responses



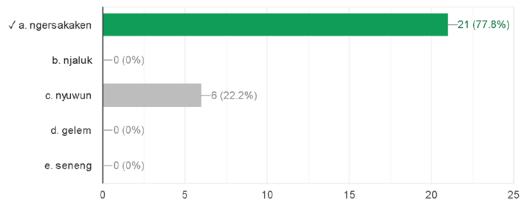
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

13 / 27 correct responses



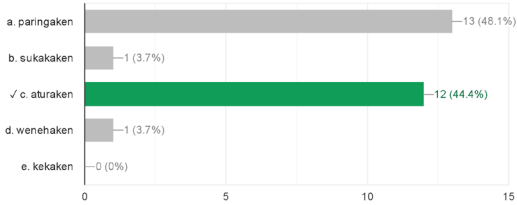
3. Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

21 / 27 correct responses



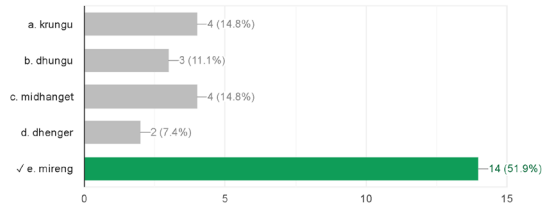
4. Serat ijnipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

12 / 27 correct responses



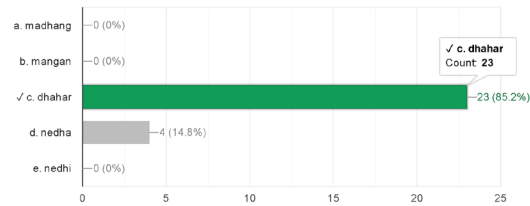
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

14 / 27 correct responses



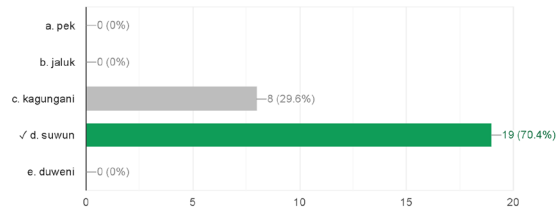
6. Bapak saweg ...kaliyan ibu.

23 / 27 correct responses



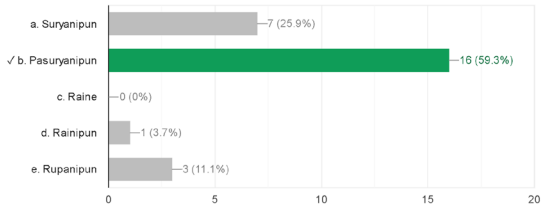
7. Bu Guru, buku menika badhe kula

19 / 27 correct responses



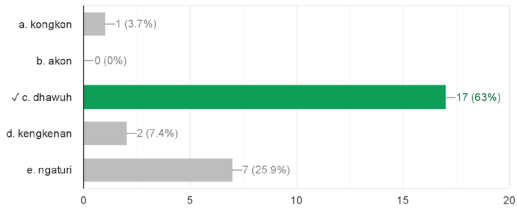
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

16 / 27 correct responses



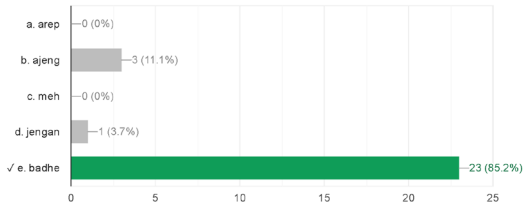
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

17 / 27 correct responses



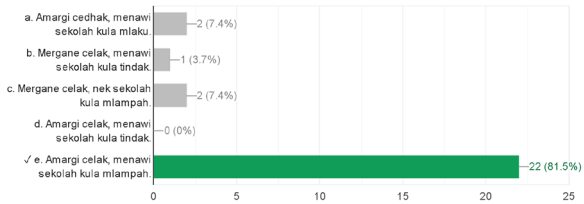
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

23 / 27 correct responses



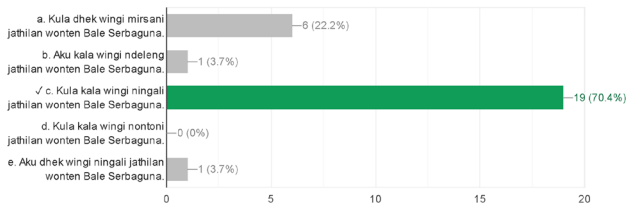
11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

22 / 27 correct responses



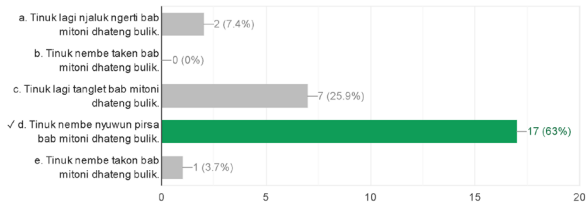
12. Piihèn ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

19 / 27 correct responses



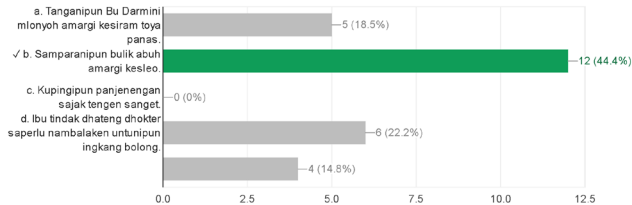
13. Piihèn ukara krama ingkang leres!

17 / 27 correct responses



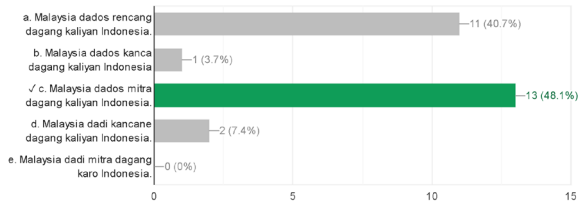
14. Piihèn ukara krama ingkang leres!

12 / 27 correct responses



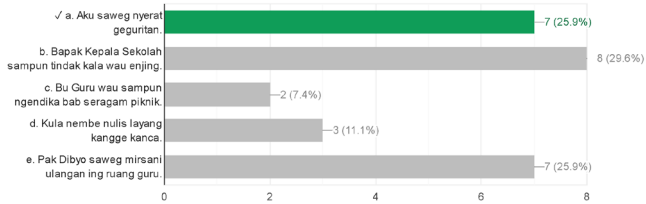
15. Pilihèn ukara krama ingkang leres!

13 / 27 correct responses



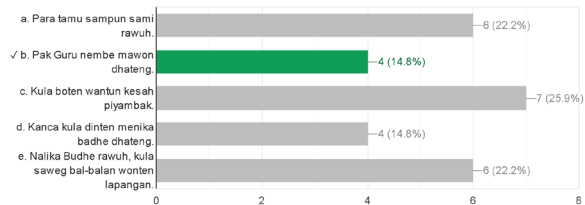
16. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

7 / 27 correct responses



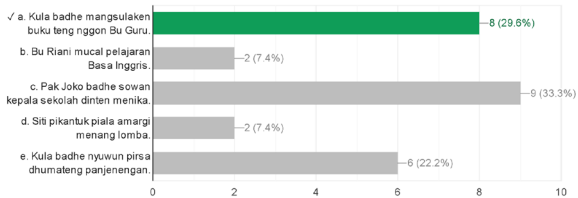
17. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

4 / 27 correct responses



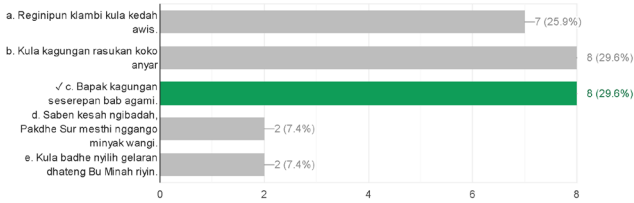
18. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

8 / 27 correct responses



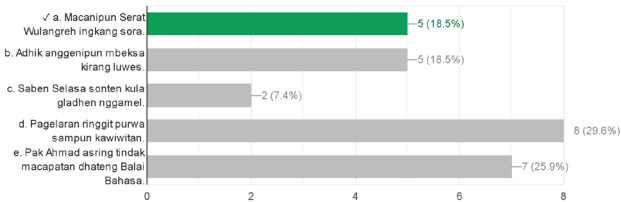
19. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

8 / 27 correct responses



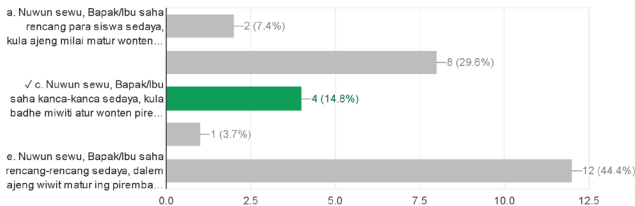
20. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

5 / 27 correct responses



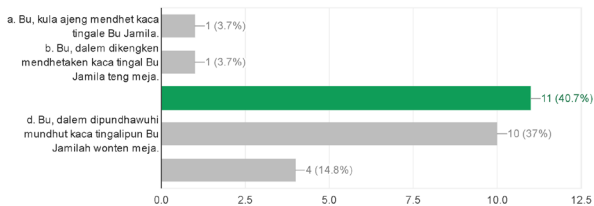
21. Pilihlah ukara pambuka rapat ingkang leres!

4 / 27 correct responses



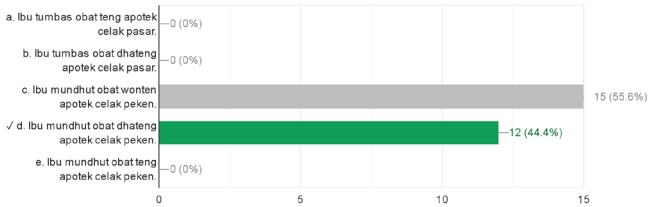
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.

11 / 27 correct responses



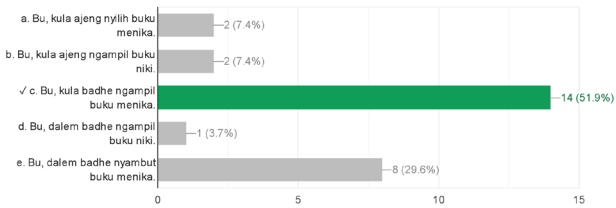
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados

12 / 27 correct responses



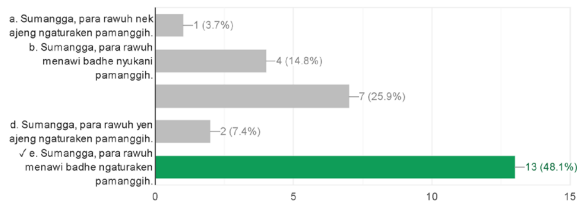
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?

14 / 27 correct responses



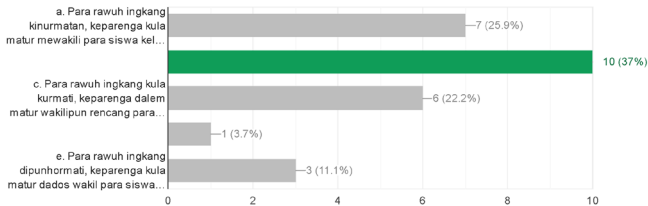
25. Pilihèn ukara ingkang leres!

13 / 27 correct responses



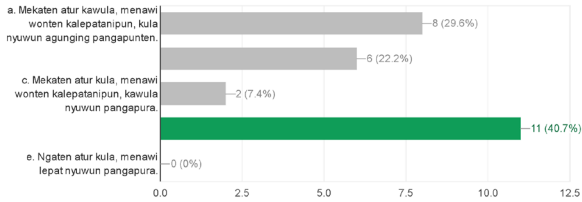
26. Pilihèn atur pambuka sesorah ingkang leres!

10 / 27 correct responses



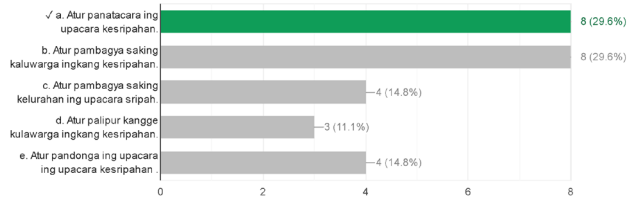
27. Pilih ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

11 / 27 correct responses



28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?

8 / 27 correct responses

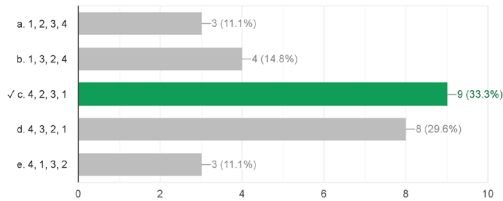


29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!

(1) Salajengipun

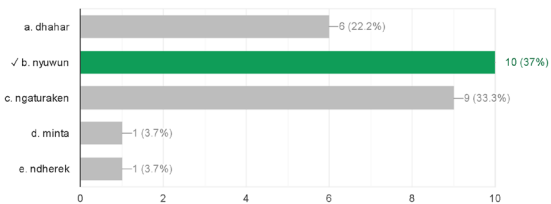
kasacekakaken lenggah ngantos adicara paripurna. ...ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

9 / 27 correct responses



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapuntèn, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:

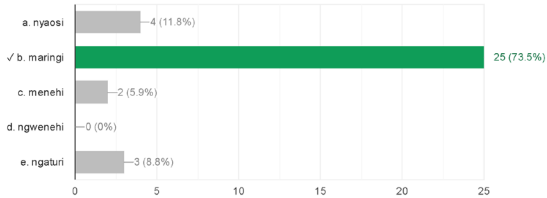
10 / 27 correct responses



5. GRAFIK PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMAN 1 KALASAN SLEMAN

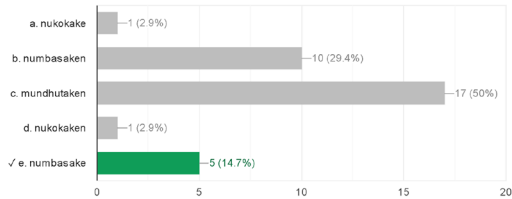
1. Eyang ... Dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.

25 / 34 correct responses



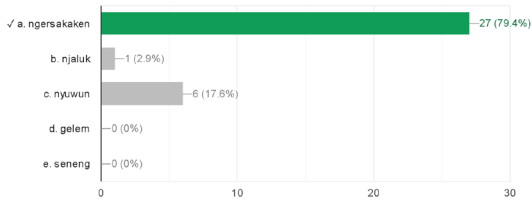
2. Budhe Pomo ... kula tas sekolah.

5 / 34 correct responses



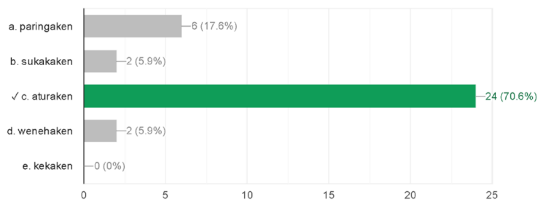
3. Bu. Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.

27 / 34 correct responses



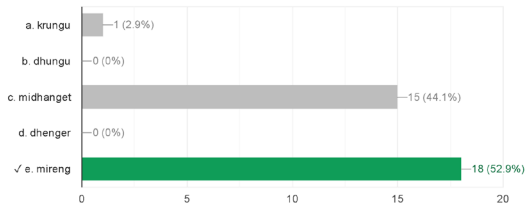
4. Serat ijinipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.

24 / 34 correct responses



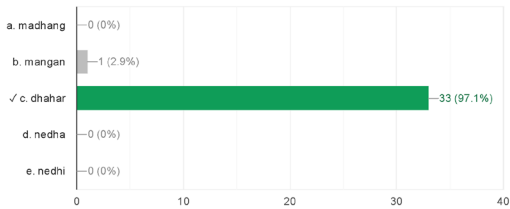
5. Pak RT dereng ... kabar menika.

18 / 34 correct responses



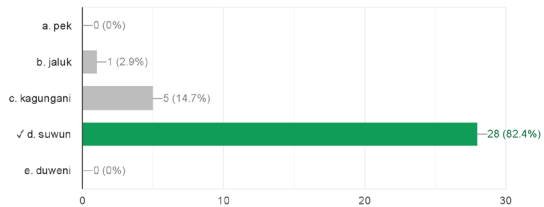
6. Bapak saweg ...kalian ibu.

33 / 34 correct responses



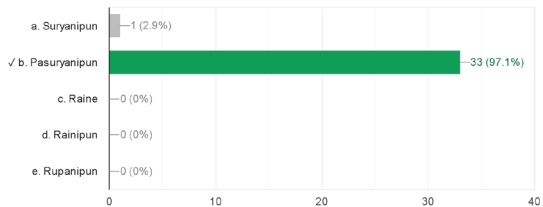
7. Bu Guru, buku menika badhe kula

28 / 34 correct responses



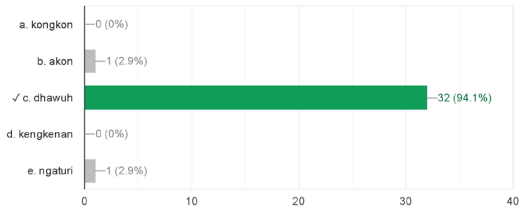
8. ... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.

33 / 34 correct responses



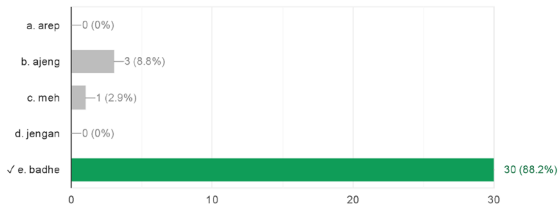
9. Kalawau Bapak Kepala Dinas ... menapa?

32 / 34 correct responses



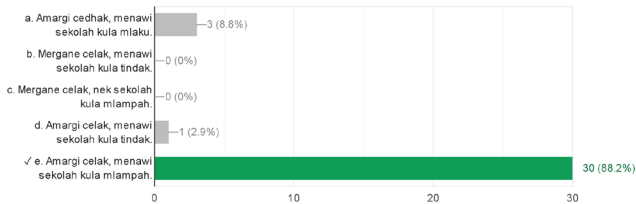
10. Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.

30 / 34 correct responses



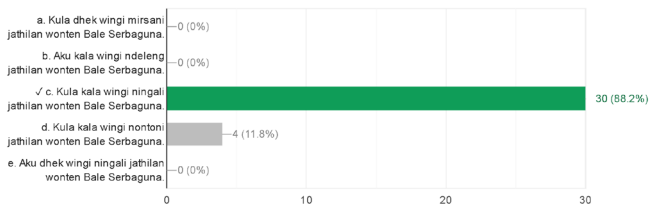
11. Pundi ingkang leres wangsulanipun Priyanto! Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?" Priyanto banjur mangsuli mengkene.

30 / 34 correct responses



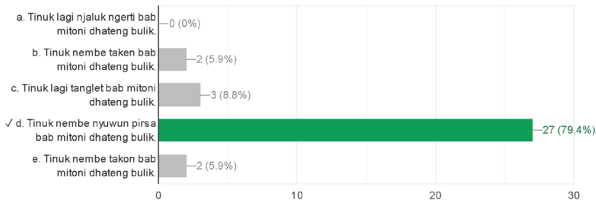
12. Pilihèn ukara krama ingkang leres! "Acara bersih desa wingi. kowe kok ora katon?"; pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.

30 / 34 correct responses



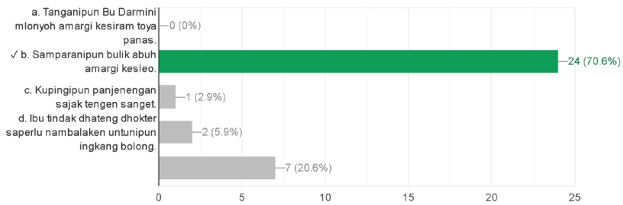
13. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

27 / 34 correct responses



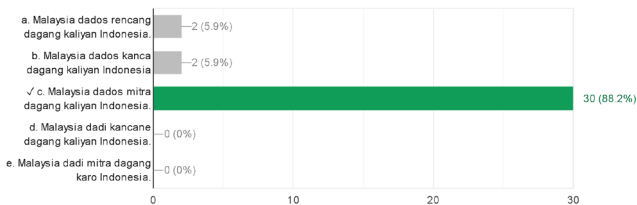
14. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

24 / 34 correct responses



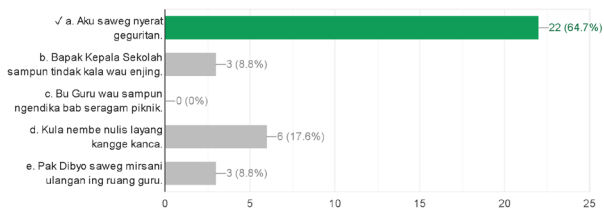
15. Pilihlah ukara krama ingkang leres!

30 / 34 correct responses



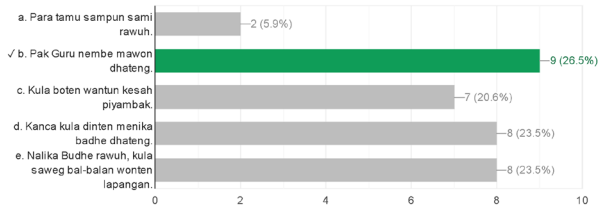
16. Pilihlah ukara krama ingkang lepat!

22 / 34 correct responses



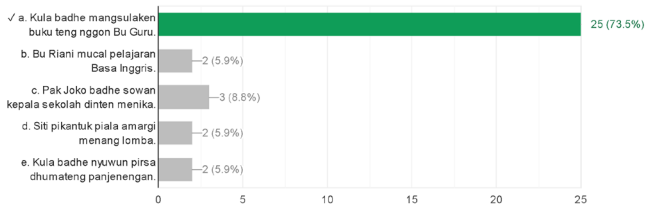
17. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

9 / 34 correct responses



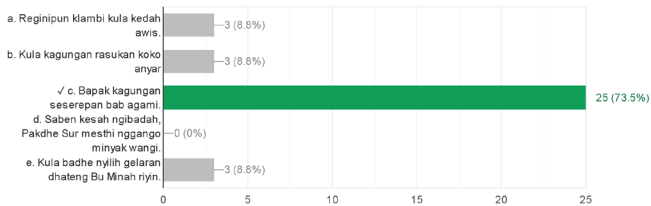
18. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

25 / 34 correct responses



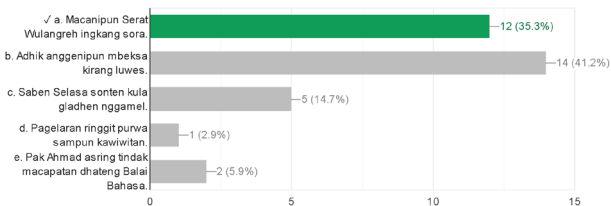
19. Pilihèn ukara krama ingkang leres!

25 / 34 correct responses



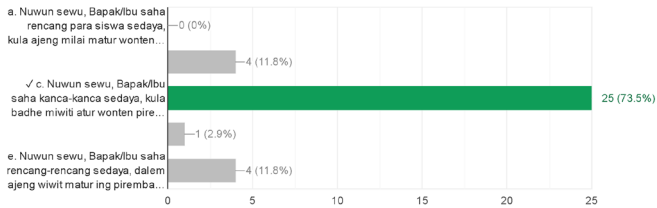
20. Pilihèn ukara krama ingkang lepat!

12 / 34 correct responses



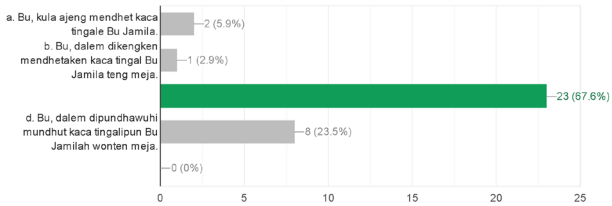
21. Pilihn ukara pambuka rapat ingkang leres!

25 / 34 correct responses



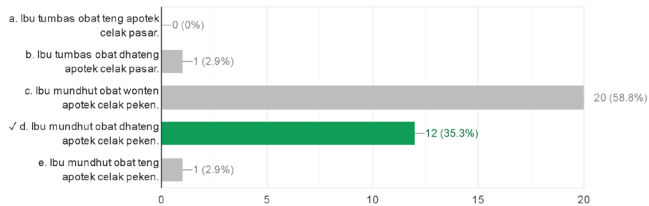
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang gur... mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.

23 / 34 correct responses



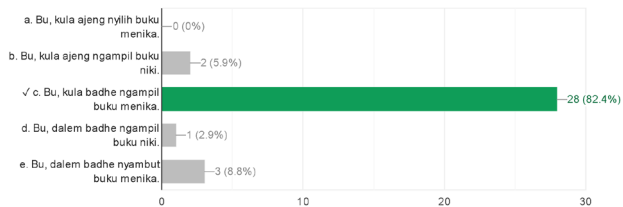
23. Ibu tuku obat ing apotek cerak pasar. Menawi dipunkramakaken dados

12 / 34 correct responses



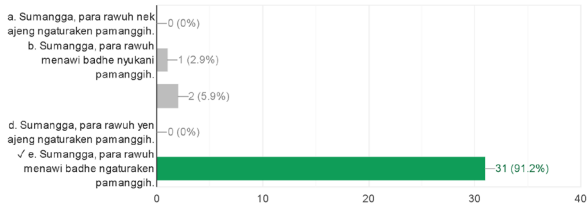
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kadospundi anggenipun matur?

28 / 34 correct responses



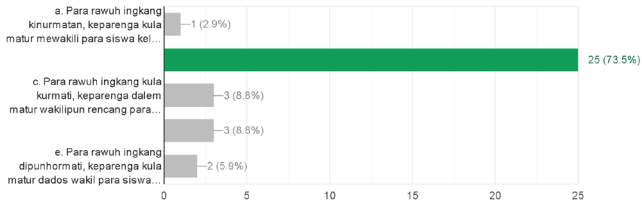
25. Pilihn ukara ingkang leres!

31 / 34 correct responses



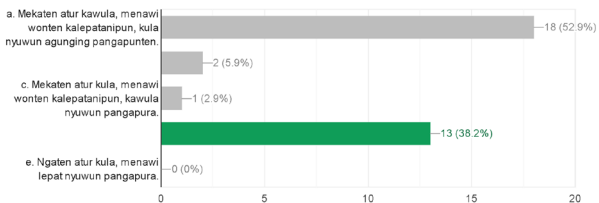
26. Pilihn atur pambuka sesorah ingkang leres!

25 / 34 correct responses



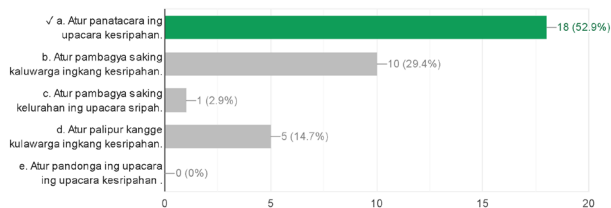
27. Pilihn ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!

13 / 34 correct responses



28. Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu...aragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?

18 / 34 correct responses

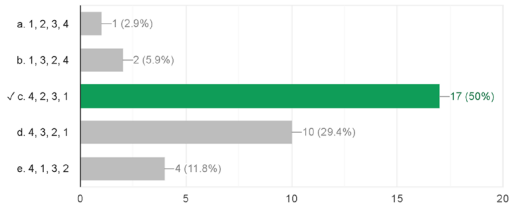


29. Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!

(1) Salajengipun

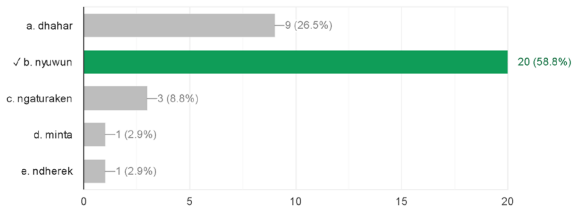
kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna. ...ra ingkang leres, supados paragraf ingkang sae.

17 / 34 correct responses



30. Para sedherek ingkang kula tresnani, sakderengipun kula nedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Ingkang leres:

20 / 34 correct responses



PENILAIAN LAYAK TERBIT HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, narasumber

Nama : Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

Instansi : FBS UNY

Alamat : Dukuh, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta

memberikan pernyataan bahwa hasil penelitian yang berjudul “Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Sleman” ~~layak/tidak layak~~*) terbit.

Komentar narasumber:

Hasil penelitian ini tampak realistis, karena bagi masyarakat pengamat budaya Jawa khususnya dalam hal bahasa krama, memang sebagian besar remaja Jawa sudah tidak menguasai lagi pengetahuan dan keterampilan menggunakan bahasa Jawa Krama, sehingga diperlukan kebijakan tertentu untuk memperbaikinya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dibukukan.

Yogyakarta, 27 November 2020.

Narasumber,



Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

*) coret pada jawaban yang Bapak pilih

PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KABUPATEN SLEMAN

Sesuai dengan topik tersebut, buku *Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Sleman* yang merupakan hasil penelitian tim Pemetaan Bahasa yang diketuai oleh Wiwin Erni Siti Nurlina dengan anggota Riani dan Joko Sugiarto serta konsultan Prof. Dr. Suwarna, M.Pd. ini hadir di hadapan pembaca. Di samping sebagai pertanggungjawaban ilmiah dan juga sebagai upaya untuk mengisi rumpang-rumpang terhadap hasil penelitian yang sudah ada, terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi acuan kebijakan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk (tetap) memberikan pembelajaran bahasa Jawa sebagai pengajaran muatan lokal di sekolah. Dengan demikian, upaya untuk melestarikan dan mempertahankan bahasa Jawa (*krama*) sebagai bentuk tutur kesantunan di kalangan generasi penerus bangsa benar-benar dapat diwujudkan.

Selamat membaca!

ISBN 978-623-95675-3-8

